

**PENGARUH TERPAAN PROGRAM KHAZANAH DI TRANS7
TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN
MAHASISWA IAIN SURAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ISHAQ MA'ARIF

NIM. 151211010

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
SURAKARTA**

2020

AGUS SRIYANTO, S.Sos., M.Si

DOSEN PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi sdr. Ishaq Ma'arif

Lamp :

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

IAIN Surakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap munaqosah saudara :

Nama : Ishaq Ma'arif

Nim : 151211010

Judul : Pengaruh Terpaan Program Khazanah di Trans7 Terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa IAIN Surakarta

Dengan ini kami menilainya skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada Sidang Munaqosah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 07 September 2020

Pembimbing

Agus Sriyanto, S.Sos., M.Si

NIP. 19710619 200912 1 001

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH TERPAAN PROGRAM KHAZANAH DI TRANS7
TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN MAHASISWA IAIN
SURAKARTA

Disusun Oleh :

Ishaq Ma'arif
15.12.1.1.010

Telah dipertahankan di depan penguji Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Pada hari Jum'at, 25 September 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

Surakarta, 25 September 2020

Penguji Utama

Dr. Zainul Abas, S.Ag., M.Ag.

Nip. 19720505 200112 1 001

Penguji II/Ketua Sidang

Penguji I/Sekretaris Sidang

Agus Sriyanto, S.Sos., M.Si

Nip. 19710619 200912 1 001

Rhesa Zuhriya Briyan Pratiwi, M.I.Kom

Nip.19920203 201903 2 015

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Dr. Islah, M.Ag.

Nip. 19730522 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ishaq Ma'arif
NIM : 151211010
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan skripsi yang berjudul “Pengaruh Terpaan Program Khazanah di Trans7 Terhadap Peningkatan Pemahaman Mahasiswa IAIN Surakarta” ini benar-benar karya sendiri, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dan mencantumkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 04 September 2020

Yang membuat pernyataan

Ishaq Ma'arif

15.12.1.1.010

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Bapak dan ibuku tercinta (Bapak Sukur dan Ibu Siti Muntasiroh) yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan doa yang tak pernah terputus-putus.

Buat yang selama ini beberapa tahun membimbingku Bapak Agus Sriyanto,
S.Sos., M.si tanpa mengurangi takdim saya para dosen Fakultas Ushuluddin dan
Dakwah.

Buat kakak dan adik saya (kakak Rasito Munawar dan adik Ja'far Ali Ngumar)
dan sahabat saya yang berkontribusi dan memberi dukungan dalam penyelesaian
skripsi

MOTTO

Jika tidak menemukan masalah atau jika tidak menemukan suatu alasan yang tepat. Maka ada sebagian orang yang tidak akan bertindak.

ABSTRAK

Ishaq Ma'arif (151211010). Pengaruh Terpaan Program Khazanah di Trans7 Terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa IAIN Surakarta, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh Terpaan Program Khazanah di Trans7 Terhadap Peningkatan Pemahaman Mahasiswa IAIN Surakarta merupakan salah satu dari perkembangan Televisi sebagai media dakwah yang memiliki peran dan kedudukan sebagai penunjang tercapainya tujuan dakwah, peran media dakwah menjadi sangat penting. Media dakwah mempunyai peran atau kedudukan yang sama dibanding yang lain seperti metode dakwah, objek dakwah dan sebagainya. Maka dari itu penulis ingin mengangkat permasalahan tersebut menjadi sebuah penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah mengolah data hasil penelitian dengan menggunakan statistik. Adapun populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Iain Surakarta. Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel dengan cara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuisioner dan studi pustaka. Analisis data menggunakan aplikasi spss 2.2.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif signifikan dari terpaan program Khazanah di Trans7 terhadap Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Iain Surakarta. Hal ini terbukti dari r -hitung $>$ r -tabel, dari tabel ANOVA dapat dilihat tingkat signifikansi $<$ 0,05 yaitu $0,000 <$ 0,05. Kemudian dilihat dari tabel R Square variabel pemahaman keagamaan mampu dijelaskan oleh variabel terpaan program Khazanah di Trans7 sebesar 80,5% sedangkan sisanya 19,5% oleh faktor-faktor dari luar variabel yang digunakan. Rekomendasi ditunjukkan kepada pihak stasiun Televisi khususnya Trans7 untuk meningkatkan siaran dakwah dan program-program acara yang lebih berkualitas. Untuk fakultas khususnya program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam diharapkan dapat meningkatkan kualitas mahasiswa sebagai calon da'i dalam bidang dakwah melalui televisi dan dapat memperdalam ilmu dakwah terutama penggunaan televisi sebagai media dakwah.

Kata Kunci : Televisi, Pengaruh, Terpaan Program Khazanah di Trans7, Pemahaman Keagamaan.

ABSTRACT

Ishaq Ma'arif (151211010). The Influence of the Khazanah Program Exposure in Trans7 on Increasing the Religious Understanding of Students of IAIN Surakarta, Thesis majoring in communication and Islamic Broadcasting of Ushuluddin and Da'wah of State Islamic Institute of Surakarta, 2020

This study aims to explain the relationship or influence of the Khazanah Program Exposure in Trans7 on the Improvement of Students' Understanding of IAIN Surakarta. It is one of the developments of television as a da'wah medium which has a role and position to support the achievement of da'wah goals, the role of the da'wah media is very important. Da'wah media have the same role or position compared to others such as the method of da'wah, da'wah objects and so on. Therefore, the writer wants to raise this problem into this research.

This study uses a quantitative approach. This type of research is processing research data using statistics. The population of this study were students of Iain Surakarta. The sample used was 100 respondents. The sampling technique was random. Data collection techniques using questionnaires and literature study. Data analysis using the SPSS 2.2 application.

The conclusion of this study is that there is a significant positive effect of the Khazanah program exposure in Trans7 on the Improvement of Student Understanding of Iain Surakarta. This is evident from the r -count > r -table, from the ANOVA table it can be seen that the significance level is <0.05 , namely $0.000 < 0.05$. Then seen from the R Square table, the variable of religious understanding can be explained by the Khazanah program exposure variable in Trans7 of 80.5% while the remaining 19.5% is by factors from outside the variables used. Recommendations were shown to television stations, especially Trans7, to increase dakwah broadcasts and programs of higher quality. For the faculty, especially the Islamic Communication and Broadcasting study program, it is hoped that it can improve the quality of students as prospective da'i in the field of da'wah through television and can deepen the knowledge of da'wah, especially the use of television as a medium of preaching.

Keywords: Television, Influence, Khazanah Program Exposure in Trans7, Religious Understanding.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah serta nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Terpaan Program Khazanah di Trans7 Terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa Iain Surakarta”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta. Sholawat serta salam senantiasa penulis junjungkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai penuntun dari suri tauladan yang baik bagi seluruh umat islam.

Selama proses penelitian sampai disusunnya skripsi ini tidak lepas dari peranan berbagai pihak yang secara langsung atau tidak langsung telah membimbing, mendorong, membantu dan memberikan semangat kepada penulis. Peranan berbagai pihak telah memberikan masukan kepada penulis, untuk itu ucapkan terimakasih penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir,.S.Ag., M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. Islah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
3. Agus Sriyanto, S.Sos., M.Si selaku Kepala Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan meluangkan waktu, tenaga, serta fikiran dalam proses penyusunan skripsi.
4. Abraham Zakky Zulhazmi, M.A.Hum. selaku Sekertasis Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

5. Dr. Zainul Abas S.Ag., M.Ag. selaku penguji yang telah banyak memberikan bimbingan atas masukan, kritik dan saran yang membangun sehingga menjadi skripsi ini layak sebagaimana mestinya.
6. Rhesa Zuhriya Briyan Pratiwi M.I.Kom selaku penguji yang telah banyak memberikan bimbingan atas masukan, kritik dan saran yang membangun sehingga menjadi skripsi ini layak sebagaimana mestinya.
7. Para Dosen dan Karyawan di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta.
8. Staff UPT Perpustakaan IAIN Surakarta yang memberikan fasilitas dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sebagai jantung kampus.
9. Teman – teman seperjuangan yang selalu menemani dan memberikan semangat
10. Keluarga besar mahasiswa KPI IAIN Surakarta, yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam kelancaran penyusunan skripsi.
11. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan mendukung kelancaran penyusunan skripsi.

Kami ucapkan terimakasih atas semua bantuanya dalam menyusun atau menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk keikhlasan yang telah diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 04 September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK/ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penulisan	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	13

1. Teori Komunikasi Massa.....	13
2. Televisi Sebagai Media Komunikasi Massa.....	14
3. Terpaan Media.....	19
4. Peningkatan Pemahaman Keagamaan.....	21
5. Mahasiswa IAIN Surakarta.....	25
B. Penelitian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III	METODE PENELITIAN
A. Waktu dan Wilayah Penelitian.....	33
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
C. Objek Penelitian.....	33
D. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian.....	34
E. Variabel Penelitian.....	37
F. Definisi Konseptual.....	37
G. Definisi Operasional.....	39
H. Teknik Pengumpulan Data.....	40
I. Sumber Data dan Pengukuran.....	41
J. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	43
K. Teknik Analisis Data.....	44
L. Pengujian Hipotesis.....	46

BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
	B. Uji Instrumen.....	52
	C. Pengujian Persyaratan Analisis.....	56
	1. Uji Normalitas.....	56
	2. Uji Korelasi.....	57
	3. Uji Linieritas.....	59
	4. Pengujian Hipotesis.....	60
	D. Pembahasan.....	63
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	70
	B. Saran.....	71
	C. Keterbatasan Penelitian.....	71
	DAFTAR PUSTAKA.....	72
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Jumlah Populasi.....	35
Tabel 3.2	: Pembagian Sampel.....	36
Tabel 3.3	: Definisi Operasional.....	40
Tabel 4.1	: Hasil Uji Validitas Variabel X.....	53
Tabel 4.2	: Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	54
Tabel 4.3	: Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4.4	: Tabel Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.5	: Pedoman Koefisien Korelasi.....	57
Tabel 4.6	: Tabel Koefisien Korelasi.....	58
Tabel 4.7	: Tabel Uji Linieritas.....	59
Tabel 4.8	: Tabel Hasil Uji-t.....	60
Tabel 4.9	: Tabel Hasil Uji F.....	61
Tabel 4.10	: Hasil Uji R Square.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1	: Logo Trans7	51

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang memiliki pengetahuan agama, tetapi ketika juga melakukan aktivitas lain yang didorong oleh keinginan lahir. Di iringi ilmu agama tingkat kemampuan pemahaman keagamaan untuk mengerti dengan jelas dalam pribadi seseorang, tentang pengalaman, kepercayaan dan pemikiran, serta mendorong seseorang untuk melakukan kepasrahan dan tingkah laku moral dan aktivitas lainnya.

Islam adalah ajaran Allah yang sempurna dan diturunkan untuk mengatur kehidupan individu dan masyarakat. Akan tetapi kesempurnaan hanya merupakan ide dan angan-angan saja, jika ajaran yang baik itu tidak kepada manusia. Oleh karena itu dakwah mengandung arti sebagai ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, serta tingkah laku yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok, agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran sikap, penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur paksaan (Tasmara, 1997 : 31).

Tujuan dakwah diturunkan ajaran Islam bagi manusia yaitu untuk dapat membuat manusia memiliki aqidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi (Syukir, 1983 : 163). Media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah

ditentukan. Media dakwah ini berupa : *Spoken Words*, yaitu media dakwah yang berbentuk ucapan atau bunyi yang dapat ditangkap oleh indera telinga. *Printed Writing*, yaitu media dakwah yang berbentuk tulisan, gambar, lukisan, dan sebagainya. *The audio visual*, yaitu media dakwah yang berbentuk gambar hidup yang dapat didengar sekaligus dilihat (Aziz, 2004 : 49).

Media dakwah bukan hanya berperan sebagai alat bantu dakwah, akan tetapi juga dari sisi dakwah sebagai suatu sistem, yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan, yang membantu dalam mencapai tujuan. Maka dalam hal ini, media dakwah mempunyai peranan atau kedudukan yang sama dibanding dengan yang lain. Misalnya metode dakwah, objek dakwah, dan sebagainya.

Perkembangan tatanan masyarakat yang semakin kompleks dan pertumbuhan yang semakin pesat sebagai dampak kemajuan ilmu dan teknologi, khususnya teknologi komunikasi dan informatika menuntut adanya perimbangan keagamaan sebagai pondasi kehidupan melalui media elektronik berupa siaran keagamaan yang lebih bermutu dan profesional sesuai dengan tuntutan era globalisasi (Kusnawan, 2004 : 13).

Dalam era informasi ini agama Islam juga harus bervariasi dalam menjalankan dakwahnya, kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media televisi yang salah satu menjadi media syi'ar dakwah Islam ditengah-tengah masyarakat mempunyai peranan besar di hati masyarakat. Menurut Skonis, “dibandingkan dengan media

komunikasi yang ada (surat kabar, radio, majalah, internet, dan lain-lain), televisi nampaknya memiliki sifat yang istimewa”(Kuswandi,1996 : 8).

Televisi merupakan gabungan dari media dengar (*audio*) dan gambar hidup (*visual life*) yang bisa bersifat inovatif, hiburan, pendidikan, politis, bahkan gabungan dari keempat unsur tersebut. Peranannya yang besar dan luas sebagai alat penyampai informasi menempatkan posisinya yang begitu penting dalam kebutuhan hidup manusia. Media televisi hampir tersebar merata keseluruh Nusantara, dipelosok pedesaan dan wilayah terpencil.

Televisi sebagai media dakwah yang efektif dalam menyebarkan syiar Islam yang benar dengan memberikan tuntunan agama Islam secara utuh serta penyebaran informasi pendidikan seputar Islam untuk mewujudkan masyarakat yang berakhlakul karimah dengan tidak melupakan apa yang telah dituangkan oleh Allah SWT melalui para Rasul melalui kitab Al-Qur'an dan Al-Hadist. Media televisi juga membantu tatanan sosial dan moral dengan berbagai program materi siaran dakwah yang islami di berbagai stasiun televisi negeri ini sebagai penyeimbang filter terhadap derasnya arus informasi dan budaya asing, serta berperan penting dalam menghadapi propaganda asing yang dapat menyesatkan aqidah umat, melalui media dakwah televisi dapat diharapkan terjadi perubahan perilaku audien dengan kemasan acara yang kreatif serta positif dan inovatif yang mampu menyentuh hati pemirsa pada umumnya.

Program acara religi dakwah yang membanjiri media televisi semakin banyak pilihan bagi para masyarakat untuk menambah ilmu pemahaman keagamaan masing-masing individu. Program Khazanah di Trans7 merupakan dakwah yang paling inovatif dalam media televisi saat ini, kemasan program begitu *fresh* sehingga memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk menerima pesan yang terkandung dalam setiap episode tayangnya yang berbeda. Durasi program hanya 30 menit, tayang setiap hari senin-jum'at pkl 05.30, membahas semua apa yang ada didalam isi Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Sedikit ulasan tentang tayangan video yang ada dalam program Khazanah pada hari senin 2 september 2019 dan diakses pada hari sabtu tanggal 28 September 2019 yang membahas "Dead Sea Indah Tapi Mengerikan" menceritakan laut mati yang sangat asin karena kadar garam yang sangat tinggi hingga mencapai sembilan kali lipat asinya air laut, sehingga kita dengan mudah mengapung tanpa susah payah. Dari sebagian sumber disebut laut mati ini menjadi tempat yang sangat disenangi oleh Nabi Daud AS karena keindahan alamnya, namun dibalik keindahan alamnya yang mempesona didalam laut mati ini menyimpan cerita yang mengerikan, dikawasan inilah Negeri Sodom dihancurkan oleh Allah SWT dengan cara dibalik.

Negeri berpenduduk lebih dari 4000 jiwa ini dicungkil, diangkat, lalu dibalik. Inilah hukuman dan azab pada masyarakat yang berperilaku juga terbalik karena menyenangi sesama jenis bukan lawan jenis, negeri

yang tersohor karena menjadi pusat perdagangan dan perlintasan para pedagang sangat buruk dalam sejarah kenabian dan paling rusak yang dialami para nabi yang pernah berdakwah. Penduduk Sodom memiliki perilaku yang jauh dari keimanan, mereka memiliki perilaku penyimpangan seksual, karena menyukai sesama jenis, suka merampok dan merusak. Karena itulah Allah SWT mengutus Nabi Luth AS, sebagai pendatang Nabi Luth AS sangat lantang menyadarkan kaum Sodom.

Bermodalakan risallah ilahi Nabi Luth AS menyadarkan kaum Sodom untuk menjauhi penyimpangan seksual dan mendekati perbuatan yang baik. Namun mereka membangkang seruan Nabi Luth AS bahkan saat malaikat yang menyerupai pria-pria tampan datang kerumah Nabi Luth AS, kaum-kaum sodom mendatangi ingin menikmati ketampanan para tamu Nabi Luth AS, padahal para malaikat yang menyamar menjadi tamu itu diutus oleh Allah SWT untuk menghukum penduduk negeri Sodom.

Para utusan malaikat berkata “hai Luth sesungguhnya kami adalah utusan-utusan tuhanmu, sekali-kali mereka tidak akan mengganggu kamu, sebab itu pergilah dengan membawa keluarga dan pengikut-pengikut kamu di akhir malam dan janganlah ada seorangpun diantara kamu yang tertinggal kecuali istrimu, sesungguhnya dia akan ditimpa azab yang menimpa mereka karena sesungguhnya saat jatuhnya azab kepada mereka ialah diwaktu subuh. Bukankah subuh itu sudah dekat. Maka tatkala datang azab kami, kami jadikan negeri kaum Luth itu yang diatas ke

bawah kami balikan dan kami hujani mereka batu dari tanah yang terbakar dengan bertubi-tubi yang diberi tanda oleh tuhanmu dan siksaan itu tiadalah jauh dari orang-orang yang dzalim”. Al-Qur’an surat Hud ayat 81 hingga 83.

Maka ketika datang waktu pagi malaikat Jibril mencukil negeri Sodom lalu mengangkat tinggi-tinggi sampai langit dunia mendengar gonggongan anjing dan suara ayam berkokok mereka, kemudian bumi di balikan yang atas dijadikan kebawah, lantas mereka dihujani batu dari tanah yang panas dan dijatuhkan bertubi-tubi. Batu yang dilemparkan tersebut adalah dari sisi Allah sebagai tanda khusus. Sementara nabi Luth dan keluarganya, kecuali istrinya diselamatkan Allah SWT dan meninggalkan Negeri Sodom sebelum azab tiba.

Penafsiran Imam Ibnu Katsir atas peringatan Allah SWT dalam surat Hud ayat 83, ini benar-benar menjadi pelajaran mahal dan peringatan bagi umat manusia akan murka Allah terhadap perilaku menyimpang. Bahwa azab Allah akan dekat bagi kaum yang melakukan penyimpangan serupa dengan kaum nabi Luth AS.

Pada tahun 2013 silam tayangan Khazanah di Trans7 menimbulkan pro dan kontra di masyarakat, ada yang beranggapan materi yang ditayangkan menyimpang dari agama islam, beberapa pelapor yang merasa materi acara Khazanah Trans7 menyimpang adalah Lembaga Dakwah Nadhlatul Ulama (NU), Majelis Ulama Indonesia (MUI), KH.Tobali dan beberapa perwakilan lainnya, dan dari pihak trans7 berjanji

akan memperbaiki, menghindari tema-tema kontroversial dan mengevaluasi tayangan khazanah menjadi lebih baik lagi (Republika.co.id :2013)

Dalam survei indeks kualitas program siaran televisi periode 2 tahun 2019 dalam pemeringkatan menonton program religi, Khazanah menempati urutan ke tiga dengan posisi pertama pada acara Islam Itu Indah di Trans TV, posisi ke dua Mamah dan AA di indosiar selanjutnya ke tiga yaitu Khaanah di Trans7. Sedangkan penilaian responden kualitas program religi khazanah di Trans7 memperoleh poin 3,42 (Kpi.go.id, 2019)

Melihat kenyataan fenomena yang terjadi pada zaman *modern* ini, ketika melakukan observasi Mahasiswa IAIN Surakarta, peneliti memilih mahasiswa IAIN Surakarta dikarenakan Mahasiswa Iain yang semuanya beragama islam dan telah menempuh beberapa mata kuliah islam sehingga diharapkan dapat memahami dengan jelas program Khazanah di Trans7, selain itu Mahasiswa IAIN Surakarta juga lebih dekat dengan peneliti sehingga mempermudah penelitian, peneliti juga hanya akan meneliti mahasiswa dari masing-masing fakultas secara sama rata dan mahasiswa yang nantinya akan jadi responden hanya mahasiswa yang sudah mendapatkan mata kuliah keagamaan yaitu mahasiswa dari angkatan 2016 dan 2017. Tetapi peneliti menemukan suatu permasalahan dalam mahasiswa seberapa antusias mereka untuk melihat acara dakwah di televisi. Dikarenakan beberapa dari mereka masih disibukan dengan aktivitas sehari-hari seperti bersih-bersih merapikan rumah dan yang

lainya, sedangkan sebagian mahasiswa lagi mereka lebih tertarik untuk melihat acara televisi yang lainya seperti acara olahraga atau yang lainya. Motivasi dari dalam individu mahasiswa untuk melihat program dakwah melalui Televisi masih kurang.

Berdasarkan pra survei yang peneliti lakukan kepada salah satu teman saya yang juga kuliah di Iain Surakarta angkatan tahun 2016 bernama Wahyu Muhammad Hanafi yang mengaku menyukai tayangan Khazanah di Trans7 tetapi dia mengaku jarang menonton tayangan Khazanah dikarenakan masih sibuk dengan urusan lain, tetapi wahyu menyempatkan menonton jika tidak ada kesibukan, Wahyu mengaku kalau program Khazanah ini sangat mudah untuk di pahami dan bisa menambah ilmu pengetahuan tentang islam atau agama islam.

Khazanah di Trans7 juga mengunggah videonya ke halaman youtube, dengan halaman youtube bernama Khazanah Trans7 Official ini telah di subscribe sebanyak 227.000 orang, dari kebanyakan tayangan yang diunggah ke Youtube, kebanyakan orang menyukai dari pada yang tidak menyukai tayangan Khazanah, adapun komentar-komentar penonton yang merespon positif terhadap tayangan Khazanah di Youtube.

Dilihat secara program dakwah di televisi, Khazanah di Trans7 merupakan inovasi dari pihak Trans7 untuk memberikan tontonan dan tuntunan yang lain dari program dakwah di televisi pada umumnya. Terbukti dari penelitian terdahulu yang berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah Terhadap Program “Khazanah” di Trans7 Episode November

2013. Oleh Fatimah Pallawagau Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makasar 2014. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa kecenderungan pesan dakwah yang ditayangkan dalam program Khazanah di Trans7 adalah materi dakwah secara *universal* dengan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadist dalam kategori aqidah, syariah dan akhlak dan relevan dengan realitas kehidupan masyarakat dengan menempatkan kategori paling dominan dengan presentase 50,57% disusul akhlak dan aqidah masing-masing 27,58% dan 21,83%

Cuplikan video yang membahas dari seluruh yang ada dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist dikupas secara tuntas dan jelas. Dalam program Khazanah jika kita menonton juga akan menambah pengetahuan tentang agama islam, kemudian menjadi paham tentang agama islam, dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari, dapat menganalisis hal-hal disekitar kita dengan baik dan bisa mengevaluasi diri sendiri jadi Sangat disayangkan apa bila dari pihak mahasiswa masih enggan untuk melihat program dakwah Khazanah pada khususnya, karena program khazanah hanya berlangsung selama 30 menit dan sangat bermakna bagi mereka yang melihat program khazanah.

Peneliti memilih program Khazanah sebagai judul untuk skripsi, karena program Khazanah begitu menarik dan mudah untuk dipahami dalam penyajian program dakwah ditelevisi yang diberikan. Dengan kata lain, mahasiswa yang melihat program ini tidak bosan dengan program dakwah ditelevisi yang sudah ada sebelumnya.

Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik meneliti dengan judul Pengaruh Terpaan Program Khazanah di Trans7 Terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa IAIN Surakarta.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalahnya yaitu:

1. Program Khazanah di Trans7 merupakan inovasi dari pihak Trans7 untuk memberikan tontonan yang lain dan menarik tetapi motivasi mahasiswa untuk melihat program dakwah di televisi masih kurang.
2. Pada tahun 2013 silam tayangan Khazanah di Trans7 menimbulkan pro dan kontra di masyarakat, ada yang beranggapan materi yang ditayangkan menyimpang dari agama Islam.
3. Media televisi seharusnya dapat membantu tatanan sosial dan moral dengan berbagai program materi dakwah yang Islami.
4. Stasiun televisi di negeri ini seharusnya dapat menjadi penyeimbang terhadap derasnya arus informasi dan budaya asing.

C. Batasan Masalah

Peneliti hanya akan membahas tentang pengaruh terpaan program Khazanah di Trans7 terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa IAIN Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut apa pengaruh terpaan program Khazanah di Trans7 terhadap peningkatan pemahaman keagamaan di kalangan mahasiswa IAIN Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Dengan adanya permasalahan diatas, maka penelitian bertujuan ingin menjeaskan pengaruh terpaan program Khazanah di Trans7 terhadap peningkatan pemahaman keagamaan di kalangan mahasiswa IAIN Surakarta.

F. Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan Penelitian bahan tambahan referensi dalam kajian ilmu dakwah khususnya KPI (Komunikasai penyiaran islam) yang ada di indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti. Sebagai bahan untuk memperluas pengetahuan tentang penelitian. Selain itu juga dalam rangka menyelesaikan skripsi serta mempertajam kepekaan keadaan sekitar.
- b. Bagi mahasiswa. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan pertimbangan lebih untuk meningkatkan rasa ingin tahu tentang

pemahaman keagamaan dengan melihat program dakwah yang ada di televisi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori Komunikasi Massa

a. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi melalui atau menggunakan media massa. Kalau kita mengadakan kegiatan dengan menggunakan media massa, maka pelaksanaannya lebih sukar dibandingkan dengan komunikasi tatap muka. Disini komunikator harus dapat menyajikan pesan bagi publiknya yang beraneka ragam dengan jumlah yang besar. Selain itu *feedback* yang terjadi adalah *feedback* yang tertunda (Widjaja, 1993 : 24).

Pendapat ahli psikologi sosial menyatakan bahwa komunikasi massa tidak selalu menggunakan media massa, pidato didepan sejumlah orang banyak dilapangan misalnya, asal menunjukkan perilaku massa. Semula mereka yang berkumpul di lapangan adalah kerumunan biasa yang satu sama lain tidak mengenal, tetapi karena sama-sama terikat oleh pidato sang orator, mereka sama-sama terikat oleh perhatian yang sama, lalu menjadi massa (Effendi, 1997 : 20).

b. Karakteristik Komunikasi Massa

Proses komunikasi massa lebih kompleks dari produksi dan distribusi pesan-pesanya dibandingkan dengan sistem jenis komunikasi lainnya. Pesan-pesan media diterima dan dikonsumsi oleh banyak orang yang heterogen dan anonim (Halik, 2013 : 7)

Menurut Wright, komunikasi massa memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Diarahkan pada khalayak yang relatif lebih besar, heterogen dan anonim.
2. Pesan-pesanya mewakili usaha banyak orang yang berbeda dan disampaikan secara terbuka.
3. Sering dapat mencapai kebanyakan khalayak secara serentak, bersifat sekaligus.
4. Komunikatornya cenderung berada atau bergerak dalam organisasi yang kompleks, yang melibatkan biaya besar dan bekerja lewat suatu organisasi yang rumit.

2. Televisi Sebagai Media Komunikasi Massa

a. Pengertian Dan Sejarah Televisi

1) Pengertian Televisi

Televisi sendiri terdiri dari “tele” yang berarti jauh dan “visi”(vision) yang berarti penglihatan. Sedangkan secara lebih jauhnya televisi siaran merupakan media dari jaringan dengan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi massa, yaitu satu arah (Kusnawan, 2004 : 74).

Televisi secara harafiyah artinya melihat lebih jauh (Setyabudi, 1998). Dari pengertian sederhana tersebut, televisi meliputi dua bagian utama yaitu pertama : pemancar yang berfungsi mengubah dan memancarkan sinyal-sinyal gambar bersama suara, sehingga dapat

diterima oleh pesawat televisi penerima pada jarak yang cukup jauh. Kedua, televisi penerima yang berfungsi untuk menangkap sinyal-sinyal gambar dan suara kemudian mengubahnya kembali, sehingga apa yang dipancarkan oleh transmisi televisi tadi dapat dilihat dan didengar seperti keadaan aslinya. Dengan adanya kedua bagian televisi inilah menjadikan televisi dikatakan sebagai alat yang digunakan untuk melihat dan mendengar dari tempat jauh.

Dengan demikian, media televisi merupakan media audio visual yang disebut juga sebagai media pandang dengar, atau sambil didengar langsung pula dapat dilihat. Oleh karena itu penanganan media televisi jauh lebih rumit, kompleks, dan biaya produksinya jauh lebih besar dibandingkan dengan media radio siaran. Karena media televisi bersifat realistik, yaitu menggambarkan apa yang nyata (Kusnawan, 2004 : 74).

2) Sejarah Televisi

Pada hakikatnya, media televisi lahir karena perkembangan teknologi. Televisi mulai dapat dinikmati oleh public Amerika Serikat (AS) pada tahun 1939, yaitu ketika berlangsungnya world's Fair" di New York, namun sempat berhenti ketika terjadi Perang Dunia ke II Baru setelah tahun 1946, kegiatan dalam bidang televisi tersebut tampak dimulai lagi. Pada masa itu, seluruh Amerika Serikat hanya terdapat beberapa buah pemancar. Tetapi kemudian karena situasi dan kondisi yang mengizinkan serta

pesatnya perkembangan teknologi, maka jumlah pemancar televisipun meningkat dengan hebatnya.

Akibat dari perkembangan teknologi komunikasi massa televisi, maka akan memberikan banyak pengaruh-pengaruh dalam banyak hal kehidupan manusia. Pengaruh tersebut bisa dalam bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Televisi nampaknya mempunyai sifat istimewa yaitu televisi merupakan gabungan dari media dengar dan gambaran yang bersifat inofatif, hiburan dan pendidikan. Penyampaian isi pesan seolah-olah secara langsung antara komunikator dengan komunikan informasi yang diberikan oleh televisi akan mudah dimengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat secara visual (Kuswandi, 1996 : 5-6).

b. Komunikasi Massa Media Televisi

Komunikasi massa media televisi adalah proses komunikasi antara komunikator dengan komunikan (massa) melalui sebuah sarana yaitu televisi. Dalam komunikasi tersebut, lembaga penyelenggara komunikasi bukan hanya secara perorangan, melainkan melibatkan banyak orang dengan organisasi yang kompleks serta pembiayaan yang sangat besar. Pesan-pesan yang disampaikan melalui komunikasi massa media tersebut hanya bisa didengar dan dilihat secara sekilas. Pesan-pesan ditelevisi bukan hanya didengar tetapi juga dilihat dalam bentuk gambar yang bergerak (Kuswandi, 1996 : 16). Yang perlu kita waspadai dari komunikasi massa media televisi adalah terjadinya ketimpangan arus

informasi dari negara maju yang memonopoli untuk kepentingannya, tanpa melihat dunia ketiga sebagai subjek yang juga membutuhkan sarana informasi untuk mengembangkan keadaan keadaan sosial politik dan ekonominya.

c. Kelebihan dan Kekurangan Televisi

1). Kelebihan Televisi

- a) Nilai aktualitas terhadap suatu liputan atau pemberitaan itu sangat cepat
- b) Kekuatan media televisi ialah menguasai jarak dan ruang karena teknologi televisi telah menggunakan elektromagnetik, kabel dan fiber yang dipancarkan melalui satelit.
- c) Televisi memberikan informasi atau berita yang disampaikan itu lebih singkat, jelas dan sistematis
- d) Daya rangsang seseorang terhadap media televisi sangat tinggi karena mampu memadukan suara dan gambar yang sangat banyak.

2). Kekurangan Televisi

- a) Isi pesan dari televisi tidak bisa di memorikan atau di simpan oleh pemirsa
- b) Media televisi terikat oleh waktu tontonan, sedangkan media cetak bisa dibaca kapanpun dan dimana saja.
- c) Televisi tidak bisa melakukan kontrol sosial dan pengawasan secara sosial, langsung seperti halnya media cetak (Kuswandi, 1996 : 23-24).

d. Pengaruh Televisi

Televisi adalah media yang potensial sekali untuk menyampaikan informasi untuk menambah wawasan dan membentuk perilaku seseorang, baik kearah positif maupun negatif tergantung program acara yang dilihat oleh pemirsa.

Terlepas dari pengaruh positif dan negatif pada intinya media televisi telah menjadi cerminan budaya tontonan bagi pemirsa dalam era informasi dan komunikasi yang semakin berkembang, karena televisi menyajikan berbagai macam acara yang dapat dipilih oleh pemirsa.

Menurut Wawan Kuswandi dalam bukunya Komunikasi Massa Sebuah Analisa Media Komunikasi, beliau menjelaskan bahwa ada tiga dampak yang ditimbulkan oleh acara televisi terhadap pemirsa, yaitu :

- 1). Dampak kognitif, yaitu kemampuan seseorang atau pemirsa untuk menyerap dan memahami acara yang ditayangkan televisi yang melahirkan pengetahuan bagi pemirsa.
- 2). Dampak peniruan, yaitu pemirsa dihadapkan pada tradisi aktual yang ditayangkan televisi. Contoh : model pakaian, model rambut dari bintang televisi yang kemudian ditiru secara fisik.
- 3). Dampak perilaku, yaitu proses tertanamnya nilai-nilai sosial budaya yang telah ditayangkan acara televisi yang diterapkan dalam kehidupan pemirsa sehari-hari. Contoh : sinetron.

e. Jenis Program Televisi

Program televisi sebagai faktor yang paling penting dalam mendukung finansial suatu penyiaran televisi adalah program yang membawa audien mengenal suatu penyiaran. Berbagai jenis program televisi tersebut dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu (Morrison, 2011 : 217) :

- 1). Berita keras yaitu segala informasi penting dan menarik yang harus segera disajikan oleh media penyiar karena sifatnya harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya.
- 2). Berita Lunak (*soft news*) adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat segera ditayangkan.
- 3). Program hiburan yaitu segala bentuk siaran yang bertujuan menghibur audiens dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan.

3. Terpaan Media

Terpaan dapat diartikan sebagai kegiatan mendengar, melihat, dan membaca pesan-pesan media ataupun mempunyai pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut yang dapat terjadi pada individu atau kelompok. Terapan media berusaha mencari data khalayak tentang penggunaan media baik jenis media, frekuensi penggunaan maupun durasi penggunaan (Ardianto, 2014:168)

Menurut Jalaludin Rakhmat, diartikan sebagai terpaan media, sedangkan menurut Ngasri Singarimbun mengartikanya dengan sentuhan

media. Menurut Rakhmat media *exposure* dapat dipersonalisasikan sebagai frekuensi individu dalam menonton televisi, film, membaca majalah, atau surat kabar maupun mendengarkan radio, selain itu media *exposure* berusaha mencari data audiens tentang penggunaan media, baik jenis media, frekuensi penggunaan, maupun durasi penggunaan (Jalaludin, 2004:113).

Sedangkan Shore (1985) memberikan definisi tentang terpaan media adalah lebih lengkap daripada akses. Terpaan tidak hanya menyangkut apakah seseorang secara fisik cukup dekat dengan kehadiran media massa akan tetapi apakah seseorang tersebut benar-benar terbuka dengan pesan-pesan media tersebut. Terpaan merupakan kegiatan mendengar melihat dan membaca pesan-pesan media masa ataupun pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut yang dapat terjadi pada individu maupun kelompok

Frank Biocca dalam LittleJohn menyatakan bahwa karakteristik terpaan dapat diukur melalui dimensi-dimensi sebagai berikut :

1. Selectivity (kemampuan memilih) yaitu kemampuan audiens dalam menetapkan pilihan terhadap media dan isi yang akan dieksposnya
2. Intentionally (kesengajaan) yaitu tingkat kesengajaan audiens dalam menggunakan media atau kemampuan dalam mengungkapkan tujuan-tujuan penggunaan media.
3. Utilitarianism (pemanfaatan) yaitu kemampuan audiens mendapatkan manfaat dari penggunaan media.

4. Involvement (keterlibatan) yaitu keikutsertaan pikiran dan perasaan audiens dalam menggunakan media dan pesan media yang diukur melalui frekuensi maupun intensitas.
5. Previous to influence yaitu kemampuan untuk melawan arus pengaruh media.

4. Peningkatan Pemahaman Keagamaan

a. Pengertian pemahaman keagamaan

Pemahaman diartikan sebagai proses, pembuatan, membuat paham, cara memahami atau memahamkan (Purwadarminta, 1984 : 116). Pemahaman individu pada dasarnya merupakan pemahaman keseluruhan kepribadian dengan segala latar belakang dan interaksi dengan lingkungannya. Atas dasar setiap individu memiliki pemahaman keagamaan yang tidak sama, maka menemukan hikmah, manfaat dari ketentuan islam, diperlukan oleh setiap individu agar benar benar memahami dan menghayati agama Islam dalam arti yang sesungguhnya. Agama Islam dapat dipahami, diresapi dan dirasakan manfaatnya (Darajat, 1995 : 83).

Agama dapat didefinisikan sebagai seperangkat aturan yang mengatur hubungan manusia dengan dunia ghaib, khususnya dengan Tuhanya, mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya, dan mengatur hubungan manusia dan lingkungannya (Robertson, 1988 : 5). Seseorang harus memiliki pemahaman yang memadai tentang Islam, setidaknya mampu membedakan antara yang halal dengan yang haram, kebaikan dan kejahatan, juga mengetahui antara hal yang wajib dan

sunnah, mengetahui masalah aqidah dan hukum (Soepriyadi, 2006 : 14-15).

Jadi pemahaman keagamaan adalah kemampuan untuk mengerti dengan jelas dalam pribadi seseorang, tentang pengalaman, kepercayaan, dan pemikiran serta mendorong seseorang untuk melakukan kepasrahan kepada tujuan dengan tingkah laku moral dan aktivitas lainnya.

Dalam studi islam, tujuan sangat menentukan. Kajian yang dilakukan oleh umat berbeda dengan kajian oleh kalangan non muslim. Bagi umat Islam, mempelajari Islam adalah untuk meningkatkan keimanan dan mengamalkan ajaran Islam. Islam sebagai identitas keagamaan yang mayoritas di dunia, menuntut para umat untuk lebih menonjolkan sikap pemihakan, idealitas. Sikap pemahaman seperti itu sebagai penumbuhan rasa tanggung jawabnya agar kajian tidak keluar dari kerangka normatif yang ditetapkan oleh Tuhan.

Kerangka ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist tetap di jadikan sandaran sentral agar kajian keislaman tidak keluar dari teks dan konteks. Wacana keagamaan dapat di transformasikan secara baik dan menjadikan landasan kehidupan dalam berperilaku tanpa melepaskan kerangka normatif. Wacana keagamaan dapat di transformasikan secara baik dan menjadikan landasan kehidupan dalam berperilaku tanpa melepaskan kerangka normatif.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam proses memahaami adalah sebagai berikut :

1). Kematangan

Kematangan memberikan kondisi dimana fungsi-fungsi fisiologis termasuk saraf dan fungsi otak menjadi berkembang. Dengan berkembangnya fungsi otak dan fungsi saraf, hal ini akan menumbuhkan kapasitas mental seseorang dan hal ini akan mempengaruhi hal belajar seseorang itu.

2). Faktor Usia Kronologis

Pertambahan usia selalu dibarengi dengan proses pertumbuhan dan perkembangan. Semakin tua individu, semakin meningkat pula kematangan berbagai fungsi fisiologis. Usia kronologis merupakan faktor penentu daripada tingkat kemampuan individu.

3). Faktor perbedaan jenis kelamin

Pria dan wanita ada yang membedakan hal dalam peranan dan perhatiannya terhadap suatu pekerjaan dan inipun akibat dari pengaruh kultural.

4). Pengalaman sebelumnya

Lingkungan mempengaruhi perkembangan individu. Lingkungan banyak memberikan pengalaman kepada individu. Pengalaman yang diperoleh individu ikut mempengaruhi hal belajar yang bersangkutan, terutama pada transfer belajarnya.

5). Kapasitas Mental

Setiap tahap perkembangan tertentu individu mempunyai kapasitas-kekapasitas mental yang berkembang akibat dari pertumbuhan dan perkembangan fisiologis pada sistem saraf dan jaringan otak. Kapasitas seseorang dapat diukur dengan tes kemampuan intelegensi dan tes-tes bakat lainnya. Kapasitas adalah potensi untuk mempelajari serta mengembangkan berbagai keterampilan atau kecakapan.

6). Kondisi Kesehatan Jasmani

Orang yang belajar membutuhkan kondisi badan yang sehat. Orang yang badanya sakit akibat penyakit-penyakit tertentu serta kelelahan tidak akan belajar efektif. Cacat fisik juga mempengaruhi hal belajar.

Gangguan serta cacat mental pada seseorang sangat mengganggu belajar orang yang bersangkutan. Bagaimana orang dapat belajar dengan baik apabila dia sakit ingatan, sedih, frustrasi atau putus asa (Soemanto, 1990: 119-121)

c. Ruang Lingkup Pemahaman Keagamaan

Pemahaman keagamaan mempunyai empat dimensi yang perlu dikembangkan dikalangan umat Islam terhadap pesan-pesan agama Islam (Hasan, 2005: 28-30) :

1) Memahami Islam sebagai pemberi norma dan hukum.

Dalam Islam hukum-hukum yang berkembang ada dua kategori, yakni hukum baku (*tsabit*), dan hukum yang dapat berubah (*mutaghayir*).

2) Memahami islam sebagai bentuk solidaritas.

Hal ini penting dalam mengembangkan konsep *ummah*". Tentunya solidaritas yang akan diperlukan bukan semata-mata bersifat teoritik, namun lebih bersifat fungsional dan realistik.

3) Memahami Islam sebagai sistem interpretasi terhadap realitas.

Bagaimana dapat memahami realitas yang dihadapi tanpa komitmen terhadap nilai-nilai keislaman dalam menafsirkan keadaan nyata yang dihadapi. Bagaimana sikap Islam terhadap kemiskinan, kebodohan dan kemajuan teknologi.

4) Memahami Islam sebagai instrumen pemecahan Masalah.

Pemecahan-pemecahan yang demikian secara utuh harus ditingkatkan menjadi *basic philosophy* dan diinternalisasikan menjadi sikap dan watak manusia muslim.

Pada pelaksanaannya, keagamaan merupakan gejala yang terbentuk dari berbagai unsur, yang paling berkaitan untuk melahirkan satu kesatuan pengalaman beragama. Unsur-unsur dari Tuhan merupakan petunjuk-Nya dalam wujud Al-Qur'an dan Sunnah serta sampai manusia yang memberikan tanggapan berupa pikiran, perbuatan, kehidupan sosial yang menjangkau seluruh segi kehidupan.

5. Mahasiswa IAIN Surakarta

Mahasiswa merupakan masa memasuki masa dewasa yang pada umum berada pada rentang usia 18-25 tahun, pada masa tersebut mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap masa perkembangannya, termasuk

memiliki tanggung jawab terhadap kehidupannya untuk memasuki masa dewasa.

Mahasiswa adalah makhluk individu dan makhluk sosial, sebagai makhluk individu mahasiswa mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang berbeda antara satu individu dan individu yang lainnya, mahasiswa tidak bisa hidup sendiri, selalu membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya, oleh karena itu mahasiswa juga disebut dengan makhluk sosial. Dalam berinteraksi dengan orang lain tak jarang muncul perbedaan pendapat yang memicu konflik antar individu. Selain itu, kebutuhan-kebutuhan akan bertambah sering dengan perkembangan antar individu.

Mahasiswa Iain Surakarta berasal dari berbagai wilayah dari seluruh Indonesia ada yang dari Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Yogyakarta, DKI Jakarta, Sumatra, Kalimantan dan lain sebagainya dan seluruh mahasiswa Iain Surakarta beragama Islam.

Dikampus Iain Surakarta Mahasiswa juga dibagi lagi menjadi lima fakultas yaitu fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Syari'ah, Ilmu Tarbiyah, Ekonomi dan Bisnis Islam, Adab dan Bahasa. Di kampus Iain Surakarta mahasiswa juga diajarkan tentang perkuliahan keagamaan Islam mulai dari mata kuliah ilmu hadits, tafsir Al-Qur'an dan lain-lain. Mata kuliah keagamaan tersebut diajarkan mulai semester satu sampai semester enam.

Mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu

bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartadji, 1993 : 5).

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian-penelitian dengan mengambil televisi sebagai objeknya telah banyak sekali dilakukan. Karenanya peneliti mencoba untuk menggali penelitian terdahulu, karena tidak menutup kemungkinan adanya sedikit persamaan dengan penelitian terdahulu. Dengan demikian peneliti akan berusaha untuk menampilkan hal-hal yang berbeda dari penelitian terdahulu yang memang belum diteliti sebelumnya,

1. Pengaruh Intensitas Menonton Program Tayangan Berita Islami Masa Kini (BERIMAN) Di TransTV Terhadap Pemahaman Keagamaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. Oleh Rohmayanti, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga. Dalam skripsi ini terdapat pengaruh antara intensitas menonton tayangan beriman di TransTV terhadap pemahaman keagamaan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam. Persamaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama akan meneliti atau menjelaskan pengaruh pemahaman keagamaan dari sebuah program acara televisi, dan perbedaannya adalah pada subjeknya yang diteliti yaitu tayangan berita islami masa kini di Trans TV dan program acara Khazanah di Trans7.
2. Pengaruh Terpaan Tayangan Islam Itu Indah Di TransTV Terhadap peningkatan Ilmu Pengetahuan Agama Mahasiswa (Studi pada mahasiswa UMM Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2009). Oleh Devi Winda Sari ,

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam skripsi ini dijelaskan berapa peningkatan setelah menonton tayangan Islam Itu Indah di TransTV terhadap ilmu pengetahuan agama mahasiswa. Persamaan dalam penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti subjek sebuah program acara televisi terhadap keagamaan, dan perbedaannya adalah pada subjek penelitian yaitu tayangan Islam itu indah dan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan subjeknya adalah program acara Khazanah di Trans7.

3. Pengaruh Materi Dakwah Nyai Muzayyanah Terhadap Pemahaman Keagamaan Remaja. Oleh Safrina Tsani Akmala, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa seberapa banyak pengaruh keagamaan dari dakwah Muzayyanah terhadap remaja, dalam hasil penelitian ini juga adanya pengaruh keagamaan sebesar 79,1%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti pengaruh terhadap keagamaan, dan yang membedakan yaitu pada subjek penelitian yaitu pada penelitian ini materi dakwah nyai muzayyanah dan yang akan peneliti lakukan penelitian subjeknya adalah program Khazanah di Trans7, selain itu objek penelitian juga berbeda yaitu pada penelitian ini pada Remaja sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada mahasiswa Iain Surakarta
4. Analisis Isi Pesan Dakwah Terhadap Program “Khazanah” di Trans7 Episode November 2013. Oleh Fatimah Pallawagau Fakultas Dakwah dan

Komunikasi UIN Alauddin Makasar 2014. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa kecenderungan pesan dakwah yang ditayangkan dalam program Khazanah di Trans7 adalah materi dakwah secara *universal* dengan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadist dalam kategori aqidah, syariah dan akhlak dan relevan dengan realitas kehidupan masyarakat dengan menempatkan kategori paling dominan dengan presentase 50,57% disusul akhlak dan aqidah masing-masing 27,58% dan 21,83%. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti program Khazanah di Trans7, tetapi ada juga perbedaanya yaitu penelitian ini meneliti analisis pesan dakwah program Khazanah di Trans7 tetapi dalam penelitian yang akan peneliti lakukan akan mnjelaskan pengaruh program Khazanah di Trans7 terhadap pemahaman keagamaan mahasiswa Iain Surakarta.

5. Strategi Kreatif Produser Dalam Program Khazanah Trans7. Oleh Anisatun Khotimah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa strategi kreatif produser di dalam Khazanah adalah dengan menjalankan kedelapan tugas produser yaitu menciptakan dan mengembangkan ide, membuat design produksi, menentukan tim kreatif, menentukan satuan kerja produksi, menentukan pengisi program, menyusun anggaran biaya produksi, melakukan koordinasi promosi dan publikasi dan melakukan evaluasi terhadap program acara yang ditangani. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan

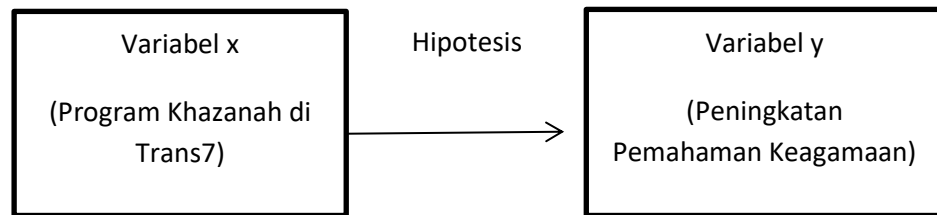
peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti program acara Khazanah di Trans7, tetapi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah menjelaskan pengaruh program Khazanah di Trans7 terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa Iain Surakarta itulah yang membedakan penelitian yang akan peneliti lakukan.

6. Pengaruh Terpaan Tayangan Religi Khazanah Trans7 Terhadap Sikap Pembina Organisasi Muslim Keluarga Remaja Islam Masjid Salman ITB (Karisma ITB). Oleh Nurizandhini Sabilla Dhestu, Institut Teknologi Bandung. Dalam penelitian ini yakni Terpaan Tayangan Religi Khazanah Trans7 berpengaruh signifikan sebesar 57,0% terhadap sikap pembina organisasi muslim KARISMA ITB secara stimulan. Sisanya sebesar 43,0% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama menjelaskan pengaruh terpaan program Khazanah di Trans7, dan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian ini pengaruh terhadap sikap pembina organisasi dan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa Iain Surakarta.

C. Kerangka Berpikir

Peneliti akan menggambarkan kerangka berfikir. Secara substansi model ini adalah *one step flow* artinya arus komunikasi berjalan satu arah (dari media masa ke audiens). Dasar pemikiran yang melatar belakangi model ini adalah keyakinan bahwa khalayak bersikap pasif terhadap berbagai informasi

yang disertakan/disisipkan media massa, sebaliknya media aktif untuk mempengaruhi audiens. Akibatnya berbagai informasi yang datang dari media kepada khalayak akan selalu mengenai audience (Nurdin, 2004)



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2011 : 29)

- a. H_0 (Hipotesis Nol) = tidak ada pengaruh terpaan program khazanah di Trans7 terhadap pemahaman keagamaan mahasiswa Iain Surakarta.
- b. H_a (Hipotesis Alternatif) = Ada pengaruh terpaan program khazanah di Trans7 terhadap pemahaman keagamaan mahasiswa Iain Surakarta.

Berdasarkan latar belakang dan observasi di kalangan Mahasiswa Iain Surakarta maka penulis mengambil hipotesis atau jawaban sementara dalam penelitian ini muncul dugaan bahwa adanya pengaruh terpaan program

“Khazanah di Trans7” terhadap peningkatan pemahaman keagamaan di kalangan mahasiswa Iain Surakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada 01 Agustus 2020 sampai 31 Agustus 2020. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa IAIN Surakarta yang menonton program tayangan Khazanah di Trans7.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Yaitu mengukur data dengan angka-angka dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku (Merdalis 1995 : 26). Karena fokus masalah penelitian ini mencari ada tidaknya pengaruh terpaan program Khazanah Trans7 terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa IAIN Surakarta

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang mana metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data sederhana dalam rangka menguji hubungan-hubungan variabel yang terlebih dahulu di hipotesiskan (Bachtiar 1997 : 24).

C. Objek Penelitian

Peneliti mengambil objek penelitian di Kampus IAIN Surakarta, dikarenakan di kampus IAIN Surakarta adalah kampus Islam yang semuanya beragama Islam dan telah memahami keagamaan.

D. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kelompok dimana seorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang akan di sama ratakan (Sumanto, 1995 : 39). Dalam penelitian ini populasinya diambil dari seluruh mahasiswa IAIN Surakarta angkatan 2016 dan 2017, dari data akademik yang berjumlah total 5.150 mahasiswa (iain-surakarta.ac.id : 2019).

Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian (Merdalis, 1995 : 55). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara rambang atau acak yaitu pengambilan sampel tanpa pilih-pilih atau tanpa pandang bulu, didasarkan atas prinsip matematis yang telah diuji dalam praktek (Narbuko, 1997 : 111).

Sampel merupakan salah satu langkah yang paling penting dalam suatu penelitian, hal ini karena sampel merupakan bagian dari populasi sehingga harus mencerminkan populasinya. Sedangkan data yang dianalisis merupakan data hasil dari pengukuran dari sampel.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa yang dinamakan sampel menurut sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009)

Mengingat besarnya populasi pada penelitian ini, maka pengambilan sampel dilakukan dengan metode *random sampling*.

Kriteria yang ditetapkan yakni :

- 1). Mahasiswa yang dijadikan responden adalah mahasiswa Iain Surakarta.
- 2). Responden merupakan angkatan pertama (2016), angkatan kedua (2017) (iain-surakarta.ac.id : 2019)..

Tabel3.1Jumlah Populasi

No	Tahun Angkatan	Jumlah Populasi
1	Angkatan 2016	2.550
2	Angkatan 2017	2600
Jumlah		5.150

Adapun alasan pengambilan saampel diatas karena mahasiswa angkaatan tersebut masih berstatus aktif dan sudah menempuh beberapa mata kuliah keagamaan.

Sevilla et al. (1960 : 182) mengemukakan bahwa untuk menghitung besarnya ukuran sampel dapat dilakukan dengan teknik Slovin dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

Ne = Presentase kelonggaran penelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditorerir (e=0,1 atau 10%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{5.150}{1 + 5.150(10\%)^2}$$

$$n = \frac{5.150}{1 + 5.150(0,1 \times 0,1)}$$

$$n = \frac{5.150}{1 + 5.150(0,01)}$$

$$n = \frac{5.150}{1 + 51,5}$$

$$= \frac{5.150}{52,5}$$

$$n = 98 \quad \text{pembulatan} \quad n = 100$$

Berdasarkan perhitungan pengambilan sampel tersebut, maka sampel yang diambil dan digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 98 yang dibulatkan menjadi 100 responden dari mahasiswa iain surakarta yang menonton program Khazanah Trans7. Dari 100 sampel tersebut dibagi lagi menurut fakultas dan tahun angkatan.

Tabel 3.2 Pembagian Sampel

Fakultas	Sampel/angkatan tahun 2016	Sampel/angkatan tahun 2017	Jumlah
Ushuluddin & dakwah	10	10	20
Syari'ah	10	10	20
Ilmu Tarbiyah	10	10	20
Ekonomi & Bisnis Islam	10	10	20
Adab dan Bahasa	10	10	20
Jumlah	50	50	100

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah variabel dapat diartikan suatu objek, sifat, atribut, nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan yang lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini ada dua obyek variabel penelitian yaitu :

- a. Variabel x (bebas/independent variabel) adalah terpaan program Khazanah diTrans7
- b. Variabel y (terikat/dependen variabel) adalah peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa IAIN Surakarta

F. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan diatas, dapat dikemukakan definisi konseptual yaitu :

1. Terpaan Program Khazanah di Trans7

Yang menjadi variabel bebas (x) adalah terpaan program Khazanah di Trans7, yaitu suatu program yang bernuansa dakwah dengan menampilkan cuplikan video islami yang mendidik. Terpaan media menurut Rosengren adalah penggunaan media yang terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis media, media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan (Rakhmat, 2004). Selain itu terpaan media dapat diukur melalui frekuensi, durasi, dan perhatian dari individu.

Penulis menentukan 3 indikator dari beberapa literatur indikator, yaitu :

- 1). Frekuensi menonton, yaitu seringnya kegiatan itu dilakukan dalam periode waktu tertentu, seberapa sering responden menonton program Khazanah di Trans7 dalam hitungan minggu.
- 2). Durasi menonton, yaitu berapa lamanya waktu yang digunakan untuk kegiatan menonton program Khazanah di Trans7
- 3). Perhatian, yaitu daya konsentrasi dalam menonton program Khazanah di Trans7

2. Pemahaman Keagamaan

Seseorang dikatakan memahami sesuatu jika telah dapat mengorganisasikan dan mengutarakan kembali apa yang dipelajarinya dengan menggunakan kalimatnya sendiri, tidak lagi mengingat dan mengingat materi dakwah yang diperolehnya. Hal tersebut sesuai yang dituliskan Sunjaya bahwa pemahaman tidak hanya mengingat fakta, akan tetapi berkenaan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan atau kemampuan untuk memaknai suatu konsep (Sanjaya, 2008:102).

Indikator Pemahaman keagamaan membahas tentang tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi yaitu evaluasi (Uno Hamzah B, 2014:5). Pembagiannya terdiri lima tingkatan diantaranya :

- 1). Pengetahuan, yang mencakup ingatan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.
- 2). Pemahaman, yaitu kemampuan untuk mengerti atau memahami sesuatu yang telah diketahui atau diingat.
- 3). Penerapan, yaitu kesanggupan seseorang untuk menerapkan ide-ide umum, metode dan prinsip dalam situasi yang baru.
- 4). Analisis, yaitu kemampuan seseorang untuk menguraikan suatu bahan atau keadaan dari bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantaranya.
- 5). Evaluasi, yaitu kemampuan seseorang untuk berpendapat terhadap sesuatu yang bisa mempertanggungjawabkan pendapat tersebut.
(Sudaryono, 2012:43-45)

Mahasiswa bisa memahami agama ketika diberikan stimulus berupa audio visual dari program Khazanah di Trans7, kemudian diubah menjadi persepsi, yaitu proses yang menyangkut masuknya pesan ke dalam otak, setelah dipersepsikan dikemas untuk memahami isi dari program Khazanah di Trans7.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Penjelasan dari definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Terpaan Program Khazanah di Trans7(x)	program yang bernuansa dakwah dengan menampilkan cuplikan video islami yang mendidik. Disiarkan setiap hari senin – jum'at pukul 05.30 WIB	1). Frekuensi menonton 2). Durasi menonton 3). Perhatian
Pemahaman Keagamaan(y)	Pemahaman Keagamaan. Tanpa adanya pengaruh dari orang lain setelah menonton program acara Khazanah “Dead Sea, Indah Tapi Mengerikan” Pada tanggal 2 September 2019	1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Penerapan 4. Analisis 5. Evaluasi

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Tanzeh, 2009 : 57). Sebuah instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan reliabilitas dan validitas. Hal yang perlu diungkap dalam instrumen adalah cara pemberian score atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/ Pernyataan. Untuk alat

dan bahan harus disebutkan secara cermat spesifikasi secara teknis dari alat yang digunakan dan karakteristik dari bahan yang dipakai.

Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya adalah :

1. Angket

Merupakan pengumpulan data utama. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009 : 142) angket ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh terpaan program Khazanah Trans7 terhadap peningkatan pemahaman keagamaan dengan pertanyaan yang sudah ditentukan oleh peneliti.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan catatan. Dokumen sebagai dokumen tertulis dari satu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dengan sengaja untuk menyimpan atau merumuskan keterangan peristiwa tersebut (Suharmad, 1982 : 134).

I. Sumber Data dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisisioner maka sumber data

disebut responden. Responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh langsung oleh peneliti atau sumbernya menggunakan metode yang sesuai. Data primer berisi dari jawaban dari kuisioner atau angket yang diberikan kepada subyek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan atau tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, data sekunder juga berupa dokumen-dokumen.

2. Skala Pengukuran

Skala untuk mengukur dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009:93)

Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengukur penelitian. Jawaban yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain : sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skor setiap alternatif yang diberikan oleh responden pada adalah sebagai berikut

- Alternatif jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 4

- Alternatif jawaban setuju (S) diberi skor 3
- Alternatif jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2
- Alternatif jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

J. Uji Validitas (*test of validity*) dan Uji Reliabilitas (*test of reliability*)

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Ada pula hal-hal yang terkait dengan validitas yaitu seberapa jauh alat ukur dapat membuktikan gejala yang diteliti atau diukur, dan seberapa jauh alat ukur tersebut dapat menunjukkan dengan benar mengenai gejala yang akan diteliti. Dengan demikian validitas berkenaan dengan aspek ketepatan, pengukuran dan ketelitian. Untuk mengukur validitas angket dalam penelitian digunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r = pearson r correlation coefficient

n = jumlah sample

x = skor variabel x

y = skor variabel y

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen dalam penelitian berupa pernyataan atau pertanyaan dalam kuisioner.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur data karena instrumen tersebut telah baik. Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen tersebut sudah baik, suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Arikunto, 1996:170)

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel, dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam pengukur gejala yang sama (Singarimbun. 2008 :50)

K. Teknik Analisis Data

Untuk langkah berikutnya setelah peneliti sudah mengumpulkan data hal yang dapat dilakukan yaitu menganalisis data yang diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian adalah model analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 22. Yang dimaksud analisis regresi yaitu, model untuk mengetahui bagaimana perbedaan sebuah variabel mempengaruhi variabel lain (Bungin, 2013 : 221)

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini dapat menggunakan uji normalitas residual dengan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal Normal P-P plot of regression standardized residual dengan menggunakan bantuan SPSS 22. Nilai residual bisa disebut normal apabila titik-titik telah menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal (Priyatno, 2014 : 94)

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh antara kepuasan kerja terhadap kinerja dan intensi keluar. Untuk menganalisis persamaan regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22. Terdapat juga rumus persamaan regresi yang akan di analisis pada penelitian ini yaitu :

$$Y=b_0 + Bx$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

b₀ = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui atau menguji seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai t hitung $>$ dari t tabel, maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Priyatno, 2014 : 94). Jika nilai signifikan t $<$ dari 0,05 maka variabel independen secara parsial berpengaruh negatif.

L. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melakukan pengujian ini dilakukan uji F, tetapi sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji t dan uji R^2 . Uji F diperlukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan untuk mengetahui ketepatan model regresi yang digunakan.

Uji ketepatan model bertujuan untuk mengetahui apakah perumusan model tepat atau fit. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai F. Jika hasil F-hitung $>$ F-tabel maka model yang dirumuskan sudah tepat (Ghozali, 2011 : 110)

Koefisien determinasi (*R Squared*) pada nantinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel (Ghozali, 2011 :110)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan *level of significant* (α) 0,05. Hal ini jelas bahwa probabilitas akan mendapatkan nilai t yang terletak didaerah kritis atau daerah tolak apabila hipotesa benar sebesar 0,05. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya (Ghozali, 2011 : 110).

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang berlokasi di Jl.Pandawa, Pucangan, Kec. Kartasura.

a) Sejarah singkat lembaga

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997 sejak tanggal 1 juli 1997 diresmikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) di seluruh Indonesia termasuk STAIN Surakarta, kemudian alih status STAIN Surakarta menjadi Institut Agama Islam Negeri Surakarta atau IAIN Surakarta sesuai SK Presiden No.1 tanggal 3 Januari 2011, STAIN Surakarta resmi beralih status menjadi IAIN Surakarta. Peresmian dilakukan oleh Menteri Agama, Suryadharma Ali dan diikuti pengangkatan Dr.Imam Sukardi, M.Ag Sebagai Rektor pertama IAIN Surakarta. Saat ini IAIN Surakarta mempunyai lima fakultas yaitu :

1. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
2. Syari'ah
3. Ilmu Tarbiyah
4. Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Adab dan Bahasa

b) Visi dan Misi Lembaga

Visi IAIN Surakarta :

Menjadi Word Class Islamic University di level Asia dalam kajian sains yang terintegrasi dengan kearifan lokal pada 2035

Misi Iain surakarta :

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam pengembangan sains yang terintegrasi dengan kearifan lokal.
- b) Mengembangkan tradisi penelitian trans disiplin dan publikasi ilmiah bagi kemajuan peradaban.
- c) Meningkatkan kontribusi kelembagaan bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
- d) Meningkatkan kerjasama internasional dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi ilmiah serta pengabdian masyarakat untuk menciptakan tatanan dunia yang damai dan bermartabat.

2. Sejarah dan Perkembangan TRANS7

a) Profil Perusahaan

Trans7 dengan komitmen menyajikan tayangan berupa informasi dan hiburan, menghiasi layar kaca diruang keluarga pemirsa indonesia. Berawal dari kerjasama strategis antara para Group dan Kelompok Kompas Gramedia (KKG) pada tanggal 4 Agustus 2006, Trans7 lahir sebagai sebuah stasiun swasta yang

menyajikan tayangan yang mengutamakan kecerdasan, ketajaman, kehangatan penuh hiburan serta kepribadian yang aktif.

Trans7 yang semula bernama TV7 berdiri dengan izin Departemen Perdagangan dan Perindustrian Jakarta Pusat dengan Nomor 809/BH.09.05/III/2000. Pada 22 Maret 2000, keberadaan TV7 sudah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 8687 sebagai PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh dengan kerjasama strategis antara para Group Visual dan KKG, TV7 melakukan relaunching pada 15 Desember 2006 sebagai Trans7 dan menetapkan tanggal tersebut sebagai hari lahirnya Trans7, dibawah naungan PT. Trans Corpora yang merupakan bagian dari manajemen Para Group yang saat ini telah berubah nama menjadi CT Corp.

Akhir tahun 2012 bersama dengan TransTV dan Detikcom dalam media CT Corp dibawah payung TRANSMEDIA, TransTV diharapkan dapat menjadi televisi yang maju, dengan program-program in house productions yang bersifat informatif, kreatif, inovatif,

b) Struktur Organisasi TRANS7

Untuk mendukung kegiatan operasinya, Trans7 membentuk struktur organisasi yang terdiri dari :

Komisaris Utama	: Chairul Tanjung
Komisaris	: 1. Agung Adiprasetyo
	2. Ishadi SK

3. Asih Winanti

Direktur Utama : Atiek Nur Wahyuni

Direktur Keuangan dan Sumber Daya : Ch. Suswati Handayani

Direktur Programing : Achmad Ferizqo I

c) Logo dari Trans7



Gambar 4.1 Logo Trans7

Logo Trans7 membentuk empat sisi persegi panjang yang merefleksikan ketegasan, karakter yang kuat, serta kepribadian yang bersahaja yang akrab dan mudah beradaptasi. Birunya yang hangat tetapi bersinar kuat melambangkan keindahan batu safir yang tak lekang oleh waktu, serta menempatkannya pada posisi terhormat di antara batu-batu berlian lainnya. Penempatan nama yang apik dan mudah diingat, diharapkan membawa Trans7 ke tengah masyarakat Indonesia dan pemirsa lainnya (trans7.co.id, 26 Agustus 2020)

3. Deskripsi Program Khazanah

Program Khazanah yaitu suatu program yang bernuansa dakwah yang bergenre religi, berisikan tentang cuplikan video clip yang dikutip dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Serta setiap senin sampai jumat dengan

episode yang berbeda-beda dan menarik. Sebagai penyampaian pesan televisi sudah memberikan program yang bermacam-macam, tergantung masyarakat bisa memilah mana yang baik dan mana yang buruk. Sebagai referensi dakwah televisi yang secara kemasan ini sangat inofatif dan kreatif sehingga tidak memberikan kejenuhan bagi para pemirsa yang menonton di setiap pagi harinya. Program khazanah dapat disaksikan setiap hari Senin sampai Jum'at pada pukul 05.15 WIB di Trans7.

B. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukurnya (Sugiyono, 2016:121). Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Validitas merupakan tingkat kemampuan instrument untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkapkannya. Dengan menggunakan instrument yang valid dalam mengumpulkan data maka hasil penelitian akan menjadi valid.

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Pengujian validitas item-item pernyataan dalam kuisisioner bertujuan untuk mengetahui apakah item-item tersebut benar-benar mengukur

konsep-konsep yang dimaksudkan dalam penelitian ini dengan tepat. Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 22 dengan kriteria sebagai berikut

- a. Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan tersebut valid
- b. Jika r hitung negatif dan r hitung $<$ r tabel maka butir pernyataan tersebut tidak valid

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah responden. Pada penelitian ini jumlah responden (n) = 100 dan besarnya df dapat dihitung $100 - 2$ dengan $df = 98$ dan taraf signifikansi (α) = 0,05 didapat r tabel = 0,199. Kuisisioner terdiri dari satu variabel independent yaitu terpaan program Khazanah di Trans7 dan satu variabel dependent yaitu pemahaman keagamaan. Rekapitulasi hasil uji validitas angket penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X

No Item	R hitung	R tabel	Status
x1	0,660	0,199	Valid
x2	0,904	0,199	Valid
x3	0,777	0,199	Valid
x4	0,903	0,199	Valid
x5	0,929	0,199	Valid
x6	0,518	0,199	Valid
x7	0,813	0,199	Valid
x8	0,806	0,199	Valid
x9	0,847	0,199	Valid

Hasil perhitungan uji validitas terhadap angket variabel independent atau terpaan program Khazanah di Trans7 menunjukkan bahwa dari 9 butir pernyataan vaalid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel paada taraf signifikasi (α) = 5% yaaitu sebesar 0,199, sehingga pernyataan yang valid dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No Item	R hitung	R tabel	Status
y1	0,821	0,199	Valid
y2	0,864	0,199	Valid
y3	0,801	0,199	Valid
y4	0,818	0,199	Valid
y5	0,894	0,199	Valid
y6	0,851	0,199	Valid
y7	0,920	0,199	Valid
y8	0,872	0,199	Valid
y9	0,852	0,199	Valid
y10	0,818	0,199	Valid
y11	0,829	0,199	Valid
y12	0,817	0,199	Valid

Hasil perhitungan uji validitas terhadap angket pemahaman keagamaan menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid, sehingga seluruh item pernyataan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Arikunto 2010 : 154)

Uji reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap item-item yang valid, dimana item-item yang valid diperoleh melalui uji validitas. Teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah teknik *Cronbach Alpha*.

Hasil uji reliabilitas terhadap kuisisioner pada masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan bantuan SPSS for windows version 22 sebagai berikut

Tabel 4.3 Hasil uji reliabilitas

No.	Nama Variabel	Cronbach Alpha	Status
1	Terpaan Program Khazanah di Trans7	0,924	Reliabel
2	Pemahaman Keagamaan	0,964	Reliabel

Dari tabel diatas, hasil uji reliabilitas instrument menunjukkan bahwa kedua variabel adalah reliabel karena nilai *cronbach alpha* > 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini berstatus reliabel.

C. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu jenis uji statistik untuk menentukan apakah data memiliki penyebaran yang normal atau berdistribusi normal. Sebelum menguji hipotesis penelitian dilakukan dalam analisis statistik, maka perlu dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov-Z, dengan ketentuan data berdistribusi normal apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,005). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Tabel Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,48013080
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,060
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai probabilitas (sig-p), yaitu sebesar 0,200 lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Sehingga dapat disimpulkan penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Korelasi

Setelah uji normalitas datanya, kemudian data tersebut di uji korelasinya dengan menggunakan korelasi *Product moment*, hal ini dilakukan dikarenakan data yang dihasilkan adalah data normal. Menurut Sugiyono (2011) untuk mengetahui dan memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut :

Tabel 4.5 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Untuk menguji dan membuktikan secara statistik hubungan antara terpaan program Khazanah di Trans7 dengan pemahaman keagamaan mahasiswa Iain Surakarta digunakan analisis *product moment* dengan bantuan program spss versi 22.

Di bawah ini adalah hasil uji korelasi menggunakan analisis korelasi *product moment*. Kriteria taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar untuk mengetahui korelasi tersebut yaitu :

- a). $P < 0,01$ berarti ada korelasi yang sangat signifikan
- b). $0,01 \leq p < 0,05$ berarti ada korelasi yang cukup signifikan
- c). $P > 0,05$ berarti tidak signifikan

Tabel dibawah merupakan uraian dari koefisien korelasi terpaan program Khazanah di Trans7 dengan pemahaman keagamaan.

Tabel 4.6 Tabel Koefisien Korelasi

		Correlations	
		terpaan	keagamaan
terpaan	Pearson Correlation	1	,598**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
keagamaan	Pearson Correlation	,848**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa antara terpaan program Khazanah di Trans7 dengan pemahaman keagamaan mahasiswa Iain Surakarta koefisien korelasi sebesar 0,598 dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut berarti bahwa ada koderasi positif antara terpaan program Khazanah di Trans7 dengan pemahaman keagamaan mahasiswa Iain

Surakarta sedang, dan korelasi tersebut signifikan karena $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$)

3. Uji Linieritas

Untuk membuktikan apakah variansi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) linier atau tidak, maka dilakukan uji linieritas dengan dengan ketentuan data yang linier dengan membandingkan nilai sig dengan taraf signifikansi 5% (0,05), hubungan linier jika nilai sig $> 0,05$. Dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7 Tabel Uji Linieritas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined) Linearity	5623,511	18	312,417	23,711	,000
		Deviation from Linearity	5384,276	1	5384,276	408,649	,000
			239,235	17	14,073	1,068	,399
Within Groups			1067,239	81	13,176		
Total			6690,750	99			

Tabel 4.5 merupakan hasil perhitungan disamping itu berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh nilai sig. Sebesar 0,399 oleh karena itu nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan variabel X dengan Y linier.

4. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini ada dua variabel yang akan dinilai, yaitu terpaan program Khazanah di Trans7 dan pemahaman keagamaan, yang masing-masing memiliki indikator.

- a. Ho (Hipotesis Nol) = tidak ada pengaruh terpaan program khazanah di Trans7 terhadap pemahaman keagamaan mahasiswa Iain Surakarta.
- b. Ha (Hipotesis Alternatif) = Ada pengaruh terpaan program khazanah di Trans7 terhadap pemahaman keagamaan mahasiswa Iain Surakarta.

Sedangkan untuk menguji hipotesis terdapat pengaruh terpaan program khazanah di Trans7 terhadap pemahaman keagamaan mahasiswa Iain Surakarta , dilakukan dengan ketentuan jika $t\text{-hitung} >$ dari t tabel, atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka Ho (hipotesis nol) ditolak dan Ha (hipotesis alternatif) diterima atau dapat dinyatakan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap Y.

Uji hipotesis penelitian tentang pengaruh terpaan program Khazanah di Trans7 terhadap Pemahaman keagamaan dilakukan dengan uji-t dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji-t

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,513	1,217		,422	,674
	x	1,349	,067	,897	20,097	,000

a. Dependent Variable: y

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t-hitung X sebesar 20,097 dengan nilai sig.p = 0,000. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,66 (yang diperoleh dari daftar t-tabel untuk N=100 dan sig- α =0,05). Karena t-hitung = 20,097 > t-tabel = 1,66 dan sig.p 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh terpaan program Khazanah di Trans7 terhadap pemahaman keagamaan keagamaan ditolak, dan hipotesis alterlnatif (Ha) yang menyatakan ada pengaruh terpaan program Khazanah di Trans7 terhadap pemahaman keagamaan keagamaan diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh terpaan program Khazanah terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa Iain Surakarta.

Untuk mengetahui hubungan terpaan program Khazanah di Trans7 dengan pemahaman keagamaan dapat juga dilihat dari tabel ANOVA dalam uji F berikut :

Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5384,276	1	5384,276	403,880	,000 ^b
	Residual	1306,474	98	13,331		
	Total	6690,750	99			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

Berdasarkan uji F pada tabel ANOVA diatas melihat besar nilai probabilitas pada taraf signifikansi 5% (0,05) diperoleh p 0,000 < 0,05

maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) bahwa tidak ada pengaruh terpaan program Khazanah di Trans7 terhadap peningkatan pemahaman keagamaan ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada pengaruh terpaan program Khazanah di Trans7 terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa Iain Surakarta diterima.

Berdasarkan hipotesis tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terpaan program Khazanah di Trans7 terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa Iain Surakarta.

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat, sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Tabel Hasil Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,897 ^a	,805	,803	3,651

a. Predictors: (Constant), x

Dari tabel tersebut Model Summary (Uji R) diatas menunjukkan koefisien determinasi dari variabel terpaan program Khazanah di Trans7 dengan variabel pemahaman keagamaan diperoleh angka sebesar 0,805. Hal ini berarti variabel pemahaman keagamaan mampu dijelaskan oleh variabel terpaan program Khazanah di Trans7 sebesar 0,805 atau 80,5%

sedangkan 19,5% sisanya oleh faktor-faktor dari luar variabel yang digunakan.

4. Pembahasan

Berdasarkan pada jawaban atas angket dan hasil pengolahan data dilapangan, diperoleh beberapa hal yang berkaitan dengan pengaruh terpaan program Khazanah di Trans7 terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa Iain Surakarta.

Mahasiswa yang menonton program Khazanah di Trans7 menjadi pengetahuan agamanya bertambah yaitu dapat mengingat materi atau konten dari episode yang ditayangkan dalam program Khazanah di Trans7, merasa pengetahuan Agamanya bertambah dan merasa lebih mengetahui hukum-hukum islam. Hal ini terbukti dari pernyataan kuisisioner pada variabel Y pemahaman keagamaan pada indikator pengetahuan keagamaan.

Mahasiswa yang menonton program Khazanah di Trans7 menjadi pemahaman keagamaanya bertambah yaitu dapat memahami isi konten program Khazanah di Trans7, dapat memahami mana hal baik dan hal buruk. Hal ini terbukti dari pernyataan kuisisioner pada variabel Y pemahaman keagamaan pada indikator pemahaman keagamaan.

Mahasiswa yang menonton program Khazanah di Trans7 dapat menerapkan keagamaanya yaitu setelah menonton program Khazanah di Trans7 mengaku sangat membantu di kehidupan sehari-hari, kesadaran bertambah untuk selalu aktif menjalankan syariat islam. Hal ini terbukti dari

pernyataan kuisioner pada variabel Y pemahaman keagamaan pada indikator penerapan keagamaan

Mahasiswa yang menonton program Khazanah di Trans7 dapat mengemukakan solusi baru dalam menghadapi suatu masalah, bersabar ketika mendapatkan suatu ujian yang diberikan Allah dan kepercayaan dalam beragamanya meningkat. Hal ini terbukti dari pernyataan kuisioner pada variabel Y pemahaman keagamaan pada indikator analisis keagamaan.

Mahasiswa yang menonton program Khazanah di Trans7 menjadi bisa lebih berfikir positif, dan program Khazanah di Trans7 dapat mempengaruhi tindakan positif di kehidupan sehari-hari. Hal ini terbukti dari pernyataan kuisioner pada variabel Y pemahaman keagamaan pada indikator evaluasi keagamaan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam proses memahaami keagamaan adalah sebagai berikut :

1). Kematangan

Kematangan memberikan kondisi dimana fungsi-fungsi fisiologis termasuk saraf dan fungsi otak menjadi berkembang. Dengan berkembangnya fungsi otak dan fungsi saraf, hal ini akan menumbuhkan kapasitas mental seseorang dan hal ini akan mempengaruhi hal belajar seseorang itu. Termasuk pada mahasiswa Iain Surakarta yang masih dalam usia belajar dan materi-materi yang disampaikan dalam Program Khazanah di Trans7 akan sangat mudah dipahami oleh mahasiswa yang menonton Program Khazanah di Trans7

2). Faktor Usia Kronologis

Pertambahan usia selalu dibarengi dengan proses pertumbuhan dan perkembangan. Semakin tua individu, semakin meningkat pula kematangan berbagai fungsi fisiologis. Usia kronologis merupakan faktor penentu daripada tingkat kemampuan individu. Sedangkan pada mahasiswa usia yang masih antara 20-23 tahun adalah usia muda yang sangat matang untuk memahami sebuah ilmu baru, dan ilmu-ilmu yang terkandung dalam program Khazanah di Trans7 akan mudah dipahami oleh mahasiswa yang menonton Program Khazanah di Trans7.

3). Faktor perbedaan jenis kelamin

Pria dan wanita ada yang membedakan hal dalam peranan dan perhatiannya terhadap suatu pekerjaan dan inipun akibat dari pengaruh kultural. Dalam memahami keagamaan pria dan wanita akan sama-sama belajar memahami keagamaan islam.

4). Pengalaman sebelumnya

Lingkungan mempengaruhi perkembangan individu. Lingkungan banyak memberikan pengalaman kepada individu. Pengalaman yang diperoleh individu ikut mempengaruhi hal belajar yang bersangkutan, terutama pada transfer belajarnya. Dalam lingkungan mahasiswa iain surakarta berada di dalam kampus Iain surakarta dimana di dalam kampus bernuansa islam karena Iain surakarta berstatus kampus islam, oleh karena itu mahasiswa Iain surakarta akan lebih mudah dalam memahami keagamaan islam yang dipaparkan dari luar. Contohnya mahasiswa Iain

Surakarta yang menonton program Khazanah di Trans7 akan lebih mudah memahami isi dari kontennya.

5). Kapasitas Mental

Setiap tahap perkembangan tertentu individu mempunyai kapasitas-kapasitas mental yang berkembang akibat dari pertumbuhan dan perkembangan fisiologis pada sistem saraf dan jaringan otak. Kapasitas seseorang dapat diukur dengan tes kemampuan intelegensi dan tes-tes bakat lainnya. Kapasitas adalah potensi untuk mempelajari serta mengembangkan berbagai keterampilan atau kecakapan. Mahasiswa Iain Surakarta Sendiri memiliki kapasitas mental yang normal hal ini terbukti dari mahasiswa yang mampu berkuliah atau belajar dengan normal di kampus sehingga dalam menyerap pengetahuan keagamaan yang ditayangkan program Khazanah di Trans7.

6). Kondisi Kesehatan Jasmani

Orang yang belajar membutuhkan kondisi badan yang sehat. Orang yang badanya sakit akibat penyakit-penyakit tertentu serta kelelahan tidak akan belajar efektif. Cacat fisik juga mempengaruhi hal belajar. Gangguan serta cacat mental pada seseorang sangat mengganggu belajar orang yang bersangkutan. Bagaimana orang dapat belajar dengan baik apabila dia sakit ingatan, sedih, frustrasi atau putus asa. Kesehatan jasmani juga mempengaruhi proses memahami keagamaan, dalam penelitian ini mahasiswa Iain Surakarta memiliki kesehatan jasmani yang baik, mahasiswa yang memiliki kesehatan jasmani yang baik dan menonton

program Khazanah di Trans7 akan lebih mudah memahami apa yang terkandung dalam konten program Khazanah di Trans7 (Soemanto, 1990: 119-121)

Dari tabel koefisien korelasi menunjukkan bahwa antara terpaan program Khazanah di Trans7 dengan pemahaman keagamaan mahasiswa Iain Surakarta koefisien korelasi sebesar 0,598 dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut berarti bahwa ada koderasi positif antara terpaan program Khazanah di Trans7 dengan pemahaman keagamaan mahasiswa Iain Surakarta sedang, dan korelasi tersebut signifikan karena $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$)

Dari tabel ANOVA dapat dilihat bahwa variabel bebas atau variabel independent yaitu terpaan program Khazanah di Trans7 memiliki pengaruh dan positif terhadap variabel terikat atau variabel dependent yaitu pemahaman keagamaan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 > 0,05$.

Kemudian dari uji analisis R (Uji R) dapat dilihat koefisien determinasi dari variabel terpaan program Khazanah di Trans7 dengan variabel pemahaman keagamaan diperoleh angka R Square 0,805. Hal ini berarti variabel pemahaman keagamaan mampu dijelaskan oleh variabel terpaan program Khazanah di Trans7 sebesar 0,805 atau 80,5% sedangkan sisanya 19,5% dijelaskan oleh faktor-faktor dari luar variabel yang digunakan, dengan demikian pemahaman keagamaan akan meningkat diantaranya karena terpaan program khazanah di Trans7.

Penelitian ini membuktikan bahwa secara substansi model ini adalah *one step flow* artinya arus komunikasi berjalan satu arah (dari media masa ke audiens (Nurdin, 2004). Yaitu keyakinan khalayak bersikap pasif terhadap berbagai informasi yang disertakan/disisipkan media massa, yaitu mahasiswa bersikap pasif terhadap berbagai informasi yang diberikan oleh program Khazanah di Trans7, dan sebaliknya media aktif untuk mempengaruhi audiens yaitu program Khazanah bersifat aktif untuk memberikan informasi kepada mahasiswa yang menonton program Khazanah di Trans7. Akibatnya berbagai informasi yang datang dari Program Khazanah di Trans7 akan selalu mengenai audiens yang menonton.

Dalam penelitian terdahulu analisis Isi Pesan Dakwah Terhadap Program “Khazanah” di Trans7 Episode November 2013. Oleh Fatimah Pallawagau Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makasar 2014. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa kecenderungan pesan dakwah yang ditayangkan dalam program Khazanah di Trans7 adalah materi dakwah secara *universal* dengan berdasarkan pada Al-Qur’an dan Al-Hadist dalam kategori aqidah, syariah dan akhlak dan relevan dengan realitas kehidupan masyarakat dengan menempatkan kategori paling dominan dengan presentase 50,57% disusul akhlak dan aqidah masing-masing 27,58% dan 21,83% . dalam penelitian ini akan menambahkan dari penelitian bahwa selain hal tersebut juga dalam penelitian ini dijelaskan bahwa terpaan program Khazanah di Trans7 juga berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa iain surakarta.

Dalam penelitian terdahulu Strategi Kreatif Produser Dalam Program Khazanah Trans7. Oleh Anisatun Khotimah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa strategi kreatif produser di dalam Khazanah adalah dengan menjalankan kedelapan tugas produser yaitu menciptakan dan mengembangkan ide, membuat design produksi, menentukan tim kreatif, menentukan satuan kerja produksi, menentukan pengisi program, menyusun anggaran biaya produksi, melakukan koordinasi promosi dan publikasi dan melakukan evaluasi terhadap program acara yang ditangani. Karena dalam penelitian tersebut menjelaskan strategi kreatif produser program Khazanah di Trans7 dan karena strategi kreatif produser Khazanah di Trans7 dalam penelitian ini dapat mempengaruhi pemahaman keagamaan mahasiswa iain surakarta.

Acara Khazanah di Trans7 merupakan sarana dakwah dalam menyebarkan ajaran Islam yang dapat mempengaruhi atau menambah pemahaman keagamaan , meskipun tidak secara keseluruhan namun diharapkan dapat memberikan sentuhan kalbu dan menambah pemahaman agama. Dengan karakteristik dari televisi, kehadiran televisi sebagai media dakwah sudah lama dimanfaatkan, hal ini terlihat dari beberapa mata acara siaran agama Islam yang dikemas dengan berbagai macam format, salah satunya program Khazanah di Trans7.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab ini peneliti menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yaitu pengaruh terpaan program Khazanah di Trans7 terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa Iain Surakarta yaitu Tingkat intensitas menonton program Khazanah di Trans7 dalam kategori sedang. Frekuensi, durasi, perhatian juga dalam taraf sedang, artinya mahasiswa cukup intens dan dapat menerima informasi yang disampaikan. Dalam hal ini mahasiswa Iain Surakarta aktif dalam memilih program tayangan televisi dan menonton program Khazanah di Trans7 sesuai dengan kebutuhannya.

Terdapat pengaruh yang positif signifikan dari terpaan program Khazanah di Trans7 terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa Iain Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh terpaan program Khazanah di Trans7 terhadap mahasiswa Iain Surakarta ditolak, dan H_a yang berbunyi terdapat pengaruh terpaan program Khazanah di Trans7 terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa Iain Surakarta diterima. Hal ini terbukti dari r -hitung $>$ r -tabel, dari tabel ANOVA dapat dilihat tingkat signifikansi $<$ 0,05 yaitu $0,000 <$ 0,05.

Besarnya pengaruh terpaan program Khazanah di Trans7 terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa Iain Surakarta dilihat dari tabel R Square variabel pemahaman keagamaan mampu dijelaskan oleh variabel terpaan program Khazanah di Trans7 sebesar 80,5%

sedangkan 19,5% sisanya oleh faktor-faktor dari luar variabel yang digunakan

B. Saran

1. Untuk mahasiswa khususnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam diharapkan dapat meningkatkan kualitas mahasiswa sebagai calon da'i dalam bidang dakwah, terutama penggunaan televisi, radio ataupun yang lainya sebagai media dakwah.
2. Untuk Trans7 diharapkan semakin meningkatkan program yang berkualitas, dan untuk program Khazanah agar lebih mendekati diri kepada pemirsa dan lebih aktual dalam penyampaian isi yang akan disampaikan
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dan dikembangkan untuk melihat pengaruh acara agama islam dalam bentuk acara lain terhadap variabel lainya.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama dalam penelitian, peneliti mengalami beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Mengalami kesulitan dalam mengolah data hasil penelitian, karena diperlukan data yang valid dan reliabel. Sehingga peneliti harus mencoba mengolah data sampai beberapa kali
2. Memilih responden karena mahasiswa kuliah secara online dikarenakan pandemi Covid-19 sehingga angket kuisisioner disebar secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Aziz, M.2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Prenada Media.
- Bachtiar, Wardi. 1997, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bungin, B. 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana
- Daradjat, Zakiah. 1995, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendi, Onong Uchjana. 1997, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hartadji. D.A. 2012, *Motivasi berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma
- Kusnawan, Asep. 2004, *Komunisai Dan Penyiaran Islam*, Bandung : Benang Merah Press.
- Kusnawan, Asep, Dindin Solahuddin Dll. 2004, *Komunikasi Penyiaran Islam*, Bandung Benang Merah Press.
- Kuswandi, Wawan. 1996, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Merdalis. 1995, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Narbuko, Cholid, Abu Ahmadi. 1997, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Natsir, Moh. 1999, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalis Indonesia.
- Priyatno, D. 2014, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan Spss*, Yogyakarta : Mediakom
- Purwadarwinta. 1984, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Robertson. 1988, *AGAMA Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, Jakarta : Rajawali Perss.
- Sanjaya. 2006 *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar proses pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

- Setyabudi, Ciptono. 1998, *Pengantar Teknik Broadcasting Televisi*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2008. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES
- Soepriyadi. ES. 2006, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rieneka Cipta
- Sudaryono. 2012, *Dasar-dasar evaluasi pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sumanto. 1995, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta: PT Andi Offset.
- Suharmad, Winarno. 1982, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Transito.
- Syam, Nur. 1991, *Metodologi Penelitian Dakwah Sketsa Pemikiran Pengembangan Ilmu Dakwah*, Solo: Ramadhan.
- Syukir, Asumni. 1983, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya : Al-Ikhlash.
- Tasmara, Toto. 1997, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Tenzeh, Ahmad. 2009, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras.
- Widjaja, A.W.. 1993, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara
- <http://www.youtu.be/qlqvZqIMNvs>, diakses pada tanggal 28 september 2019
- <http://www.google.com/m.republica.go.id/amp/mleque>, diakses pada tanggal 29 januari 2020
- <http://www.kpi.go.id/index/publikasi/survei-indeks-kualitas-siaran-televisi>, diakses 28 januari 2020

LAMPIRAN

Lampiran Angket Kuisisioner :

Nama :

Fakultas :

Tahun angkatan:

**ANGKET PENGARUH TERPAAN PROGRAM KHAZANAH DI TRANS7 TERHADAP
PENINGKATAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MAHASISWA IAIN SURAKARTA**

Dalam rangka penelitian untuk memenuhi tugas skripsi kami memohon kesediaannya untuk mengisi kuisisioner di bawah ini. Program Khazanah yaitu suatu program bernuansa dakwah yang bergenre religi berisikan tentang video clip yang dikutip dari Al-Qur'an dan Al-Hadits, serta tayang setiap senin sampai jum'at dengan tema episode yang berbeda-beda dan menarik. Program Khazanah dapat disaksikan setiap hari senin sampai jum'at pada pukul 05.15 WIB di Trans7.

A. PETUNJUK PENGISISAN

1. Bacalah setiap lembar pertanyaan dalam lembar soal ini dengan baik
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban anda dengan cara memberi tanda centang (v) pada kolom yang tersedia
3. Bila terjadi kesalahan dalam menjawab dapat diganti dengan cara melingkari jawaban yang salah kemudian menyilang lagi jawaban yang benar
4. Teliti lagi semua jawaban dan jangan sampai ada yang belum terjawab.

B. KETERANGAN

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

C. DAFTAR PERTANYAAN

NO	Pernyataan variabel X (Terpaan program khazanah)	STS	TS	S	SS
Fkuensi Menonton					
1	Saya menonton televisi setiap hari				

2	Saya menonton program khazanah dua kali dalam seminggu				
3	Saya menonton program Khazanah di Trans7 setiap hari senin sampai jum'at				
Durasi menonton					
4	Saya menonton program Khazanah di Trans7 dari mulai acara dimulai sampai akhir acara selesai				
5	Saya menonton program Khazanah di Trans7 lebih dari 15 menit				
6	Saya menonton program khazanah di Trans7 tidak lebih dari 15 menit				
Perhatian menonton					
7	Saya rela meninggalkan tugas lain demi menonton program Khazanah di Trans7				
8	Saya menyukai narator program khazanah di Trans7				
9	Saya menyukai video program Khazanah di Trans7				

NO	Pernyataan variabel Y (peningkatan pemahaman keagamaan)	STS	TS	S	SS
Pengetahuan Keagamaan					
1	Saya mengingat materi atau konten dari episode sebelumnya				
2	Saya merasa pengetahuan agama saya bertambah				
3	Saya merasa lebih mengetahui hukum-hukum islam				
Pemahaman Keagamaan					
4	Saya paham isi konten program Khazanah di Trans7				
4	Saya dapat memahami mana hal yang baik dan mana hal yang buruk				
Penerapan Keagamaan					
6	Menurut saya menonton program Khazanah di Trans7 sangat membantu saya di kehidupan sehari-hari				
7	Saya merasa kesadaran saya bertambah untuk selalu aktif dalam menjalankan syariat islam				
Analisis					

8	Saya dapat mengemukakan solusi baru dalam menghadapi suatu masalah				
9	Saya bersabar ketika mendapatkan suatu ujian yang diberikan Allah kepada saya				
10	Saya merasa kepercayaan dalam beragama saya meningkat				
Evaluasi					
11	Saya menjadi lebih bisa berfikir positif				
12	Saya merasa program Khazanah di Trans7 dapat mempengaruhi tindakan saya di kehidupan sehari-hari				

Lampiran Hasil Angket Variabel X (Terpaan Program Khazanah di Trans7)

N O	Nama	Terpaan Program Khazanah (Variabel X)									X
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	
1	Riyanto S	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25
2	Annisa Padma Agustin	3	1	1	1	1	1	1	1	1	11
3	Juliana	3	1	1	1	1	1	1	1	1	11
4	Yuni	3	3	2	2	3	2	2	3	3	23
5	Rizky Rian Firmansyah	3	1	1	1	1	1	1	1	1	11
6	Luluk rusiati	3	3	2	2	3	2	2	3	3	23
7	Nadia Dama Arisma	3	2	2	2	2	3	2	3	3	22
8	Anggi riza anggraini	3	3	1	1	2	3	1	2	3	19
9	Ridwan Adi Nugroho	3	1	1	1	1	1	1	1	1	11
10	Intan k	3	1	1	1	1	1	1	1	1	11
11	Iqbal	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
12	Indah Chahyanti	3	1	1	1	1	1	1	1	1	11
13	Nila kartika sari	3	1	1	1	1	1	1	1	1	11
14	Iqbal	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
15	Ahmad Zuhdy Alkhariri	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
16	Dhiya Khairani Firdaus	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
17	Ahmad Fikri Mujtahid	2	2	1	1	1	2	1	2	2	14
18	An Nisa' Miftahul Jannah	1	2	2	2	2	2	2	2	2	17
19	Haura Jasmine Humaira	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
20	Hanifah Nur Sayekti	3	2	2	2	2	3	2	2	3	21
21	Galang satria pratama	3	3	1	3	3	2	2	3	4	24

22	Havid trilaksono	4	3	3	3	3	2	2	2	3	25
23	jian idrus muhammad	2	2	1	1	1	3	1	2	2	15
24	Mohammad andi riza r	3	3	2	2	3	3	2	3	3	24
25	Nurul laila yurul sita	3	2	1	3	3	2	2	3	3	22
26	Rihan Fajri	3	2	1	2	2	3	2	2	2	19
27	Rizal Arianto	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19
28	Roby Fahardiansya h	3	3	1	2	3	2	2	3	3	22
29	Tiara Ramadhoni	3	1	1	1	2	3	2	2	2	17
30	Yoga Pambudi	2	1	2	1	2	2	1	1	2	14
31	Achmad jauhar khusni	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
32	Adinda Roro Nonyan	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
33	Agus Nasution	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
34	Aini Khusniah	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
35	Alvin Cahya Pranata	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
36	Akhmad Rizki Setiawan	3	2	2	2	3	3	2	3	3	23
37	Bagas Prakoso Adi	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
38	Cholilur Rohman Maulana S	3	3	2	2	2	3	2	3	3	23
39	Daniel Alawi	2	1	1	1	1	3	1	1	1	12
40	Fahmi Ardiansyah	3	3	2	2	2	3	2	3	3	23
41	Akmal dwi fianto	3	2	2	3	3	2	2	3	3	23
42	Aulia khairun nisa	3	2	1	2	3	2	1	3	3	20
43	Dara ayu	4	3	2	3	3	2	2	4	4	27

	puspitarini										
44	Dea indriyanti	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
45	Dian Setyaningsih	4	3	3	4	4	2	3	4	4	31
46	fera andini	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
47	Ilham Maulana Ghifar	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
48	Lidya Nita	3	3	2	3	3	2	3	4	4	27
49	Nadiya panca	2	1	1	1	1	4	2	2	2	16
50	Jana Nafisa	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
51	Novita	3	2	2	3	2	3	2	2	2	21
52	Tri wahyudi	2	1	1	1	1	4	1	2	1	14
53	Ade panca novaldi	3	2	1	2	3	3	2	3	3	22
54	adi burhan saefudin	3	2	1	2	2	3	1	3	3	20
55	susi indarsih	3	2	1	1	1	3	1	1	1	14
56	ganang rifai	3	2	2	2	2	3	2	2	2	20
57	puji hartono	2	1	1	1	1	3	1	1	1	12
58	suhendrik	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
59	teguh wibowo	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
60	Aji Kurniawan	3	3	2	3	3	2	2	3	3	24
61	Wahyu Muhamad Hanafi	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
62	Feizal	3	3	1	3	3	2	3	2	2	22
63	Pramono	3	2	2	3	2	3	2	2	2	21
64	Risma	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
65	Widya Pamungkas	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
66	Rohmat	3	2	2	2	1	1	1	1	2	15
67	ILMAM ANUGERAH HADI	2	2	2	2	4	1	1	4	4	22
68	Isa rohman	2	3	3	3	3	2	1	3	3	23
69	Irsyad Amirrulloh Maulana	2	3	2	3	3	2	2	2	3	22
70	Rezsa	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12

	Restyana										
71	Dani Kurniadi	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
72	Naylul	2	3	2	2	3	2	1	2	3	20
73	parmono	2	2	2	2	3	2	1	3	3	20
74	Eko Suyono	2	2	2	3	3	2	2	3	3	22
75	Denies Verawaty	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
76	Fadil faras Alfarisi	4	2	2	2	3	3	2	4	4	26
77	Audya Cindy Ramadani	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
78	Septi Wilujeng Susasmi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
79	Firda violita	3	3	1	2	3	1	1	3	3	20
80	Intan Khotidjah	3	3	1	2	3	1	1	3	3	20
81	Fahreza eka hendriawan	3	3	2	3	3	2	2	3	3	24
82	Candra Riangan Gunawan	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
83	Hilmi Azmi Haikal	3	3	2	3	3	2	2	4	4	26
84	Ariq Amanulah Putra	2	2	1	1	2	4	2	2	2	18
85	Yudho Dimas P	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
86	Mahfud Cahyo	3	3	2	3	3	2	2	3	3	24
87	Tri Imam lukyanto	3	3	2	2	3	2	2	3	3	23
88	Lucky N Fauzy	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
89	Ma'ruf	2	2	1	2	2	3	1	2	2	17
90	Eti Mubarakah	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
91	Arya Aji Saputra	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
92	Muhamad Choirul Rizal	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
93	Tunggu	2	1	1	1	1	3	2	2	2	15

	Gagat												
94	Esty Fitria R	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	15	
95	Rafidiah Lintang P	3	3	2	3	3	2	2	3	3	24		
96	Susanti	2	1	1	2	1	3	1	1	1	13		
97	Rasito Munawar	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12		
98	Jafar Ali Ngumar	4	3	2	3	3	2	3	3	3	26		
99	Maiko Purwanto	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12		
100	Melinda Yuyun Wirastuti	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12		

Lampiran Hasil Angket Variabel Y (Pemahaman Keagamaan)

N O	Nama	Pemahaman (Keagamaan Variabel Y)												
		Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y1 0	Y1 1	Y1 2	Y
1	Riyanto S	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
2	Annisa Padma Agustin	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	16
3	Juliana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
4	Yuni	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
5	Rizky Rian Firmansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	16
6	Luluk rusiati	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
7	Nadia Dama Arisma	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
8	Anggi riza anggraini	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	30
9	Ridwan Adi Nugroho	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	16
10	Intan k	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	17
11	Iqbal	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	16
12	Indah Chahyanti	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	17
13	Nila kartika sari	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	16

33	Agus Nasution	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	17
34	Aini Khusniah	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	17
35	Alvin Cahya Pranata	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	16
36	Akhmad Rizki Setiawan	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	30
37	Bagas Prakoso Adi	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	16
38	Cholilur Rohman Maulana S	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	29
39	Daniel Alawi	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	16
40	Fahmi Ardiansyah	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	30
41	Akmal dwi fianto	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	33
42	Aulia khairun nisa	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	31
43	Dara ayu puspitarini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
44	Dea indriyanti	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	16
45	Dian Setyaningsih	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	33
46	fera andini	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	16
47	Ilham Maulana Ghifar	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	16
48	Lidya Nita	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	33
49	Nadiya panca	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	18
50	Jana Nafisa	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	16
51	Novita	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	26
52	Tri wahyudi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
53	Ade panca novaldi	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	27

54	adi burhan saefudin	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	16
55	susi indarsih	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	17
56	ganang rifai	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
57	puji hartono	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	13
58	suhendrik	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	16
59	teguh wibowo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
60	Aji Kurniawan	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
61	Wahyu Muhamad Hanafi	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	16
62	Feizal	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	30
63	Pramono	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
64	Risma	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	16
65	Widya Pamungkas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
66	Rohmat	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	28
67	ILMAM ANUGER AH HADI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
68	Isa rohman	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
69	Irsyad Amirrulloh Maulana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
70	Rezza Restyana	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	16
71	Dani Kurniadi	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	17
72	Naylul	2	3	3	2	1	4	3	3	4	3	4	3	35
73	parmono	2	3	1	2	4	2	3	2	3	3	3	3	31
74	Eko Suyono	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	2	2	33
75	Denies Verawaty	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	29
76	Fadil faras Alfarisi	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	35
77	Audya Cindy Ramadani	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	17
78	Septi	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	27

	Wilujeng Susasmi													
79	Firda violita	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	33
80	Intan Khotidjah	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	33
81	Fahreza eka hendriawan	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
82	Candra Riang Gunawan	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	17
83	Hilmi Azmi Haikal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
84	Ariq Amanulah Putra	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
85	Yudho Dimas P	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	17
86	Mahfud Cahyo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
87	Tri Imam lukyanto	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	31
88	Lucky N Fauzy	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	17
89	Ma'ruf	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	23
90	Eti Mubarokah	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
91	Arya Aji Saputra	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	17
92	Muhamad Choirul Rizal	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	17
93	Tunggu Gagat	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
94	Esty Fitria R	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	18
95	Rafidiah Lintang P	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	33
96	Susanti	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	15
97	Rasito Munawar	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	17
98	Jafar Ali Ngumar	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
99	Maiko Purwanto	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	17

10 0	Melinda Yyun Wirastuti	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	17
---------	------------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Lampiran Foto :

**ANGKET PENGARUH TERPAAN
PROGRAM KHAZANAH DI TRANS7
TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN
KEAGAMAAN MAHASISWA IAIN
SURAKARTA**

Dalam rangka penelitian untuk memenuhi tugas Skripsi dengan judul Pengaruh Terpaan Program Khazanah di Trans7 Terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa IAIN Surakarta kami memohon kesediaannya untuk mengisi kuisisioner di bawah ini.

Program Khazanah yaitu suatu program yang bernuansa dakwah yang bergenre religi, berisikan tentang cuplikan video clip yang dikutip dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Serta setiap senin sampai Jumat dengan episode yang berbeda-beda dan menarik, Program khazanah dapat disaksikan setiap hari Senin sampai Jum'at pada pukul 09.15 WIB di Trans7

* Wajib

Nama *

Jawaban Anda

Angket Kuisisioner di Google Form



Tayangan Khazanah di Trans7 episode Rahasia Sholat



Tayangan Khazanah di Trans7 episode dead sea indah tapi mengerikan



Logo Khazanah di Trans7